

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA 1 JANUARY 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND JANUARY 1, 2018</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 150



# PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

**RAIN GROUP**

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama : Pintarso Adijanto  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

1. Name : *Pintarso Adijanto*  
Office Address : *Jl. Pembangunan I No 3,*  
*Jakarta Pusat 10130*

Nomor Telepon : 021 - 633 3036  
Kantor : Direktur Utama  
Jabatan

Office Telephone Number : *021-6333036*  
Position : *President Director*

2. Nama : Agoes Soegiarto S  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

2. Name : *Agoes Soegiarto S*  
Office Address : *Jl. Pembangunan I No 3,*  
*Jakarta Pusat 10130*

Nomor Telepon : 021 - 633 3036  
Kantor : Direktur  
Jabatan

Office Telephone Number : *021-6333036*  
Position : *Director*

menyatakan bahwa:

*stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*



**RAIN GROUP**

# PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
  3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK*
  3. a. *All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;*  
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,*
  4. *Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta,

15 Mei 2020/ May 15, 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*

**Pintarso Adijanto**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

**Agoes Soegiarto S**  
**Direktur**  
**Director**

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00202/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk** dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00202/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/V/2020

*The Stockholders, Commissioners and Directors  
**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk***

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2019, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditor's Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.*



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2019, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Penekanan Suatu Hal

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 sebagai akibat dari reklassifikasi akun sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia serta Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat dari wabah Covid-19. Oleh karena itu kami menaruh perhatian pada Catatan 45 atas Laporan Keuangan 'Konsolidasian yang mengindikasikan operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Emphasis of Matters

*The Company's management has restated the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2018 and January 1, 2018 as a result of reclassification of accounts which has been disclosed in Note 43 to the Consolidated Financial Statements.*

*In early 2020, the global and Indonesia economy face an uncertainty as a result of the Covid-19 outbreak. We draw attention to Note 45 to the Consolidated Financial Statements, which indicates that the Company's operation may adversely impacted by the Covid-19 outbreak.*

*Our opinion is not modified in respect of these matters.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN  
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA  
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

15 Mei 2020/May 15, 2020

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
1 JANUARI 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
2019 AND 2018 AND JANUARY 1, 2018**

*(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	<b>ASSET</b>			<b>ASSETS</b>
		31 Desember/ December 31, 2019		1 Januari/ January 1, 2018*	
		2019	2018*	2018*	
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	8.629.926	3.545.158	18.011.061	<b>CURRENT ASSETS</b>
Investasi Jangka Pendek	2,5,37&40	4.130.524	3.746.782	3.190.593	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2,6,35,37&40				<i>Short-term Investments</i>
- Pihak Berelasi		5.940	9.081	7.964	<i>Trade Receivables</i>
- Pihak Ketiga - Bersih		4.829.270	1.913.637	5.283.094	<i>- Related Party</i>
Piutang Lain-lain					<i>- Third Parties - Net</i>
- Pihak Berelasi		1.008.298	923.969	-	<i>Other Receivables</i>
- Pihak Ketiga - Bersih	2,37&40	2.515.318	719.213	604.989	<i>- Related Parties</i>
Persediaan - Bersih	2,7&30	9.131.510	11.064.734	5.472.444	<i>- Third Parties - Net</i>
Pajak Dibayar di Muka	2,18&37	6.749.154	4.978.103	4.862.380	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	2.197.130	2.262.827	2.778.523	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		39.197.070	29.163.504	40.211.048	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
					<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Investasi Jangka Panjang		4.466	4.143	4.429	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang Muka Investasi	9	2.653.778	2.731.613	2.919.730	<i>Long-term Investment</i>
Uang Muka Jangka Panjang	11	2.757.731	1.734.207	1.026.826	<i>Advances for Investments</i>
Taksiran Tagihan Pajak	2,18&37	4.903.071	4.922.233	80.595	<i>Long-term Advances</i>
Properti Investasi	2 & 15	30.192.094	21.327.952	19.513.264	<i>Estimated Claims for Tax Refunds</i>
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	24.731.183	28.508.499	22.424.220	<i>Investment Properties</i>
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	4.326.369	4.133.584	4.286.476	<i>Property, Plant and Equipment - Net</i>
Aset Takberwujud - Bersih	2	2.496	4.020	5.608	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	934.998	626.613	515.307	<i>Intangible Assets - Net</i>
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	11.418.396	11.371.622	12.340.865	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2 & 14	3.760.510	11.008.509	-	<i>Mine Properties - Net</i>
Goodwill	16	1.392.650	1.336.871	1.428.937	<i>Deferred Stripping Costs</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	5.150	125.723	99.278	<i>Goodwill</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 43	74.575	266.128	197.015	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		87.157.467	88.101.717	64.842.550	<i>Other Non-Current Assets</i>
					<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>126.354.537</b>	<b>117.265.221</b>	<b>105.053.598</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan Kembali (Catatan 43)

\* Restated (Note 43)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan  
Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial  
Statements form an integral part of these Consolidated  
Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
1 JANUARI 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
2019 AND 2018 AND JANUARY 1, 2018**  
*(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)*

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>		<b>1 Januari/ January 1, 2018*</b>		<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018*</b>	<b>2018*</b>	<b>2018*</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,37,40&41	9.417.905	13.501.460	6.284.173	Trade Payables - Third Parties		
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,37,40&41	1.376.487	276.224	-	Due to Related Party		
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,37,40,41&42	418.465	123.744	114.041	Other Payables - Third Parties		
Utang Pajak	2,18&37	1.215.637	2.315.413	2.829.032	Taxes Payable		
Beban Akrual	2,20,37,40&41	2.546.761	2.128.521	992.171	Accrued Expenses		
Uang Jaminan		-	-	875.561	Security Deposits		
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	104.920	88.444	62.816	Employee Benefits Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Current Maturities of Long-term Liabilities:		
- Utang Bank	2,19,37,40&41	1.794.228	520.059	92.536	- Bank Loans		
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	62.057	52.487	49.459	- Consumer Financing Loans		
- Utang Sewa Pembiayaan	2,21,37,40&41	468.014	396.713	-	- Obligations under Capital Lease		
Pendapatan Diterima di Muka	2	175.347	325.794	57.707	Unearned Revenue		
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	453.529	-	-	Current Maturities of Long-term Supply Commitments		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18.033.350	19.728.859	11.357.496	Total Current Liabilities		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							
Utang Bank	2,19,37,40&41	5.389.240	6.234.058	1.188.185	NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	1.427.582	1.086.386	1.186.804	Bank Loans		
Uang Jaminan	2,22,35,37,38,40&41	408.312	162.727	757.805	Employee Benefits Liabilities		
Utang kepada Pihak Berelasi	2,35,37,40&41	-	2.040.229	1.237.788	Security Deposits		
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	1	77	228	Due to Related Party		
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	6.802.942	-	-	Deferred Tax Liabilities - Net		
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	783.115	672.830	705.393	Long-term Supply Commitments		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Net of Current Maturities		
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	62.087	119.175	-	Provision for Environmental and Reclamation Costs		
- Utang Sewa Pembiayaan	2,21,37,40&41	64.834	514.143	-	Long-term Liabilities - Net of Current Maturities		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.938.113	10.829.625	5.076.203	- Consumer Financing Loans		
Jumlah Liabilitas		32.971.463	30.558.484	16.433.699	- Obligations under Finance Lease		
					Total Non-Current Liabilities		
					Total Liabilities		

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 (Lanjutan)  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
 POSITION (Continued)  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019		1 Januari/ January 1, 2018*	
	2019	2018*	2018*	2018*
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham, Modal Dasar				
Rp 200.000.000.000 terbagi atas				
20.000.000.000 saham dengan				
nilai nominal Rp 10 per saham				
Ditempatkan dan Disetor -				
5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	24.039.183
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	578.353
Saham Treasuri	1,2&28	(11.030.261)	(11.030.261)	(11.019.767)
Selisih Kurs Karena Penjabaran				
Laporan Keuangan	2	(39.008.715)	(40.198.403)	(38.293.308)
Saldo Laba	41			
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	828.818
Belum Ditentukan Penggunaannya		116.011.936	110.394.987	110.277.302
Jumlah		91.491.930	84.685.293	86.410.581
Kepentingan Non Pengendali	2	1.891.144	2.021.444	2.209.318
Jumlah Ekuitas		93.383.074	86.706.737	88.619.899
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>126.354.537</b>	<b>117.265.221</b>	<b>105.053.598</b>
<b>EQUITY</b>				
Capital Stock, Authorized Capital				
of Rp 200,000,000,000 divided				
into 20,000,000,000 shares with				
a par value of Rp 10 per share				
Subscribed and Fully Paid -				
5,000,000,000 shares				
Additional Paid-in Capital				
Treasury Stocks				
Difference in Foreign Currency				
Translation				
Retained Earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Total				
Non-Controlling Interest				
<b>Total Equity</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

\* Disajikan Kembali (Catatan 43)

\* Restated (Note 43)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
 2019 AND 2018**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 1 9	2 0 1 8	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2 & 29	114.851.737	56.942.510	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2 & 30	<u>(98.680.186)</u>	<u>(43.958.066)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>16.171.551</u>	<u>12.984.444</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2 & 31	(2.311.478)	(1.501.878)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2 & 32	(7.855.855)	(9.011.491)	<i>General and Administrative</i>
Pendapatan Operasi Lain	2 & 33	3.863.107	1.163.605	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasi Lain	2 & 33	<u>(1.557.305)</u>	<u>(2.618.536)</u>	<i>Other Operating Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(7.861.531)</u>	<u>(11.968.300)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		8.310.020	1.016.144	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Keuangan	2	217.286	297.231	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	2	<u>(497.796)</u>	<u>(193.532)</u>	<i>Finance Expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK      PENGHASILAN</b>		<u>8.029.510</u>	<u>1.119.843</u>	<b>INCOME BEFORE PROVISION      FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2 & 18			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Kini		(2.943.058)	(849.318)	<i>Current</i>
Tangguhan		327.900	205.075	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(2.615.158)</u>	<u>(644.243)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>5.414.352</u>	<u>475.600</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2019 AND 2018**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN      TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR      THE YEAR NET OF TAX</b>
Item yang Dapat Direklasifikasi ke <i>Laba Rugi:</i> Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		1.189.688	(1.905.095)	<i>Item to be Reclassified to Profit and Loss</i>
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi <i>ke Laba Rugi</i> Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Beban Pajak Terkait		97.899 (25.602)	260.211 (74.052)	<i>Difference in Foreign Currency Transalation          Item Not to be Reclassified to Profit and          Loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		1.261.985	(1.718.936)	<i>Employee Benefits Remeasurement          Related Income Tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF      TAHUN BERJALAN</b>		6.676.337	(1.243.336)	<i>Other Comprehensive Income for the          Year, Net of Tax</i>
<b>JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN      YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR      THE YEAR</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		5.544.652 (130.300)	663.474 (187.874)	<b>TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR          ATTRIBUTABLE TO:</b>
Jumlah		5.414.352	475.600	<i>Owners of the Parent Company          Non-Controlling Interest</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG      DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<i>Total</i>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		6.806.637 (130.300)	(1.055.462) (187.874)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME          ATTRIBUTABLE TO:</b>
Jumlah		6.676.337	(1.243.336)	<i>Owners of the Parent Company          Non-Controlling Interest</i>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2 & 34	0,0012	0,0001	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>
						Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		24.039.183	578.353	(11.019.767)	(38.293.308)	828.818	110.277.302	86.410.581	2.209.318	88.619.899	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	42	-	-	-	-	72.616	(72.616)	-	-	-	<b>APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS</b>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											<b>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</b>
Dividen Tunai	42	-	-	-	-	-	(659.332)	(659.332)	-	(659.332)	<b>Cash Dividend</b>
LABA BERSIH TAHUN 2018		-	-	-	-	-	663.474	663.474	(187.874)	475.600	<b>NET INCOME IN 2018</b>
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	186.159	186.159	-	186.159	<b>EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT</b>
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(1.905.095)	-	-	(1.905.095)	-	(1.905.095)	<b>DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</b>
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	27	-	-	(10.494)	-	-	-	(10.494)	-	(10.494)	<b>BUY BACK OF TREASURY STOCKS</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(40.198.403)	901.434	110.394.987	84.685.293	2.021.444	86.706.737	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>
LABA BERSIH TAHUN 2019		-	-	-	-	-	5.544.652	5.544.652	(130.300)	5.414.352	<b>NET INCOME IN 2019</b>
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	72.297	72.297	-	72.297	<b>EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT</b>
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	1.189.688	-	-	1.189.688	-	1.189.688	<b>DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(39.008.715)	901.434	116.011.936	91.491.930	1.891.144	93.383.074	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND  
 2018**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

Catatan/ Notes	2 0 1 9	2 0 1 8	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	119.382.506	60.378.937	<i>Cash Received from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada:			<i>Cash Payments to:</i>
Pemasok	(70.738.942)	(29.112.454)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan Karyawan	(5.337.991)	(5.001.426)	<i>Directors and Employees</i>
Beban Operasional Lainnya	<u>(29.745.254)</u>	<u>(18.835.471)</u>	<i>Other Operating Expenses</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.560.319	7.429.586	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	211.805	297.231	<i>Receipt of Interest Income</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(500.936)	(4.804.013)	<i>Payments of Income Tax</i>
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak	912.898	2.205.537	<i>Proceeds from Tax Refunds</i>
Penerimaan Dari Taksiran Tagihan Pajak	<u>2.270</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from Claims for Tax Refund</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>14.186.356</u>	<u>5.128.341</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	10	(4.133.866)	<i>Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	61.523	<i>Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Perolehan Properti Investasi	15	(1.009.837)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
Penerimaan Dividen		60.079	<i>Dividend Receipt</i>
Peningkatan Investasi Jangka Pendek		(383.742)	<i>Increase in Short-term Investments</i>
Peningkatan Properti Tambang	13	(80.488)	<i>Increase in Mine Properties</i>
Penurunan (Peningkatan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		120.573	<i>Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets</i>
Penurunan (Peningkatan) Aset Tidak Lancar Lainnya		203.166	<i>Decrease in (Increase) Other Non-Current Assets</i>
Pembayaran untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(83.428)	<i>Payments for Exploration and Evaluation Assets</i>
Peningkatan Uang Muka Jangka Panjang		(1.426.016)	<i>Increase in Long-term Advances</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain		(1.874.953)	<i>Increase of Other Receivables</i>
Peningkatan Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan		<u>-</u>	<i>Increase of Deferred Stripping Costs</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(8.546.989)</u>	<u>(22.097.181)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(1.400.758)	<i>Payment of Due to Related Party</i>
Penerimaan Utang ke Pihak Berelasi		399.259	<i>Received of Due to Related Party</i>
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(378.008)	<i>Payments of Obligations under Capital Lease</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(47.518)	<i>Payments of Consumer Financing Loans</i>
Pembayaran Dividen Tunai		<u>-</u>	<i>Payments of Cash Dividend</i>
Penerimaan Utang Bank		1.107.257	<i>Received Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank		(653.039)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Perolehan Saham Treasuri	28	<u>-</u>	<i>Purchase of Treasury Stocks</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(972.807)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>4.666.560</u>	<u>(13.352.550)</u> <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>418.208</u>	<u>(1.113.353)</u> <b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<u>3.545.158</u>	<u>18.011.061</u> <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<u>8.629.926</u>	<u>3.545.158</u> <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. tanggal 1 Juli 2015 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan, perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industri pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (*the Company*) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated July 1, 2015 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fishery, manufacturing, transportation, general trading, electricity supply business and hydroelectric power generator industry. Currently, the Company only engages in manufacturing of High Pressure Laminate.

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **1. UMUM (Lanjutan)**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

### **b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

## **1. GENERAL (Continued)**

### **a. Establishment and General Information (Continued)**

*The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

### **b. Public Offering of Shares**

*Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.*

*Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries**

*The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2019	2018	31 Desember/December 31, 2019	2018
<b>Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment</b>							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2006	99,99%	99,99%	80.193.619	73.404.358
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ Coal and Methane Mining	-	99,99%	99,99%	421.352	404.876
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	90,00%	90,00%	112.400	105.537
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60,00%	60,00%	4.133.900	3.840.203
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Harbor Management Service	-	99,95%	99,95%	165.445	159.324
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	278.875	267.869
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	143.269	137.673
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ Trading and Real Estate	-	99,99%	99,99%	71.445	68.726
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	75,00%	75,00%	2.432.156	2.255.140
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00%	43,00%	21.345.642	17.515.439
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80%	99,80%	978.637	934.572
<b>Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE</b>							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	2019	99,97%	99,88%	20.064.927	16.284.020

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### c. Entitas Anak (Lanjutan)

#### IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah di amandemen tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

## 1. GENERAL (Continued)

### c. Subsidiaries (Continued)

#### IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") have been amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**IBP (Lanjutan)**

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2019/ Total Probable Reserves as of December 31, 2019 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.709.854	5.283.497	18.424.616
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	929.380	24.946.518	101.497.725
Separi	7.019	15.437.506	51.361	488.867	14.948.639
Perangat	2.919	5.913.634	-	13.634	5.900.000
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	3.690.595	33.789.490	162.965.955

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

**IBP (Continued)**

*The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2019 are as follows (unaudited):*

Lokasi	Area (Ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
Jumlah	9.566	Total

*The estimation of probable reserves stated above was done internally and used PT Britmindo's coal reserve valuation service.*

*Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares is 77 million MT.*

*From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**LH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas	14.508.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	(108.000.000)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>14.400.000.000</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas dan Setara Kas	239.580.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	35.760.420.000
Utang Usaha	(35.820.000.000)
Aset Bersih	180.000.000
Kepemilikan yang Diakuisisi	60%
Aset Bersih yang Diperoleh	108.000.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>14.400.000.000</u>
Harga Perolehan	<u>14.508.000.000</u>

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**LH**

*Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).*

*Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in SFAS 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

*On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
Kas	1.563.362
(Aset Bersih yang Diperoleh)	(11.638)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>1.551.724</u>

*The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
Kas dan Setara Kas	25.817
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3.853.494
Utang Usaha	(3.859.914)
Aset Bersih	19.397
Kepemilikan yang Diakuisisi	60%
Aset Bersih yang Diperoleh	11.638
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	1.551.724
Harga Perolehan	<u>1.563.362</u>

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### c. Entitas Anak (Lanjutan)

#### LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

#### ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

## 1. GENERAL (Continued)

### c. Subsidiaries (Continued)

#### LH (Continued)

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

#### ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99,95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0,05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**BPH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**BPH**

*Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**KMI**

*Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**BHL**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**BHL**

Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**KM**

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in SFAS 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Harga Perolehan*	19.084.000.000	1.964.789	Purchase Consideration*
Aset Bersih yang Diperoleh	(6.511.528.330)	(670.393)	Net Assets Acquired
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u><u>12.572.471.670</u></u>	<u><u>1.294.396</u></u>	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**KM (Lanjutan)**

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas dan Setara Kas	37.471.081
Piutang Karyawan	16.467.772
Investasi Jangka Pendek	154.200.000
Aset Tetap - Bersih	72.568.777
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.588.129.961
Utang Sewa Pembiayaan	(1.250.500)
Utang Lain-lain	(299.241.000)
Utang kepada Pihak Berelasi	(3.886.308.318)
Aset Bersih	8.682.037.773
Kepemilikan yang Diakuisisi	75%
Aset Bersih yang Diperoleh	6.511.528.330
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670
Harga Perolehan	<u>19.084.000.000</u>

\* sejumlah Rp 10.021.187.500 (setara dengan USD 1.031.729) dikreditkan ke uang muka investasi (Catatan 9f).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**KM (Continued)**

*The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
Cash and Cash Equivalents	3.858
Employee Receivables	1.695
Short-term Investments	15.876
Property, Plant and Equipment - Net	7.471
Exploration and Evaluation Assets	1.296.008
Obligations under Finance Lease	(129)
Other Payables	(30.808)
Due to Related Parties	(400.114)
Net Assets	893.857
Interest Acquired	75%
Net Assets Acquired	670.393
Exploration and Evaluation Assets	1.294.396
Acquisition Cost	<u>1.964.789</u>

\* an amount of Rp 10,021,187,500 (equivalent to USD 1,031,729) was credited to advances for investments (Note 9f)

**KHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

**KHE**

Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**KHE (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor".

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Harga Perolehan (Harga Pasar)	9.360.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	341.618.102
<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>9.701.618.102</b>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas dan Setara Kas	622.723.294
Aset dalam Pengerajan	9.161.844.545
Biaya Dibayar di Muka	42.968.078
Piutang kepada Pihak Berelasi	5.611.385.000
Aset Tetap - Neto	480.441.620
Aset Pajak Tangguhan	697.624.625
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17.769.609.258
Utang Pajak	(134.316.125)
Utang kepada Pihak Berelasi	(34.994.619.580)
Utang Sewa Pembiayaan	(133.604.566)
 Aset Bersih	 (875.943.851)
Kepemilikan yang Diakuisisi	39%
Aset Bersih yang Diperoleh	(341.618.102)
Tambahan Modal Disetor	9.701.618.102
 Harga Perolehan	 9.360.000.000

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**KHE (Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such increase, the Company made a repayment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.*

*Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in SFAS 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control", the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
701.597	Purchase Consideration (Market Value)
25.607	Net Assets Acquired
<b>727.204</b>	<b>Additional Paid-in Capital</b>

*The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
46.677	Cash and Cash Equivalents
686.743	Construction in Progress
3.221	Prepaid Expenses
420.612	Due from Related Parties
36.012	Property, Plant and Equipment - Net
52.292	Deferred Tax Assets
1.331.955	Other Non-Current Financial Assets
(10.068)	Taxes Payable
(2.623.088)	Due to Related Parties
(10.015)	Obligations under Finance Lease
 (65.659)	 Net Assets
39%	Interest Acquired
(25.607)	Net Assets Acquired
<b>727.204</b>	<b>Additional Paid-in Capital</b>
 <b>701.597</b>	 <b>Acquisition Cost</b>

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **1. UMUM (Lanjutan)**

### **c. Entitas Anak (Lanjutan)**

#### **BHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.236 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

### **d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019, yang telah diaktifkan dalam Akta Notaris R.F. Limpele, S.H., No. 1.448, para pemegang saham memutuskan antara lain mengangkat Chang Hyun Lee sebagai Komisaris dan perubahan anggaran dasar Perusahaan, susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardjo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Swandono Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner

## **1. GENERAL (Continued)**

### **c. Subsidiaries (Continued)**

#### **BHE**

Based on Notarial Deed No. 1,236 dated June 15, 2017 of R.F. Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

### **d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 18, 2019, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 1,448 of R.F. LIMPELE, S.H., the Stockholders resolved to, among others, to appoint Mr. Chang Hyun Lee as a commissioner and changes on the Company's Articles of Association, the Company's Commissioners and Directors in 2019 are as follows::

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit  
 dan Karyawan**

Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Chamilus Salimbo	:	Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 Maret 2017 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2018 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardjo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Swandono Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Chamilus Salimbo	:	Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur Independen	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Independent Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

Susunan Komite Audit tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	Chairman
Anggota	:	Andrew James Wilson	:	Member
Anggota	:	Eddy Salimah	:	Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*The composition of the Audit Committee in 2019 and 2018 is as follows:*

*The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 489 dan 407 karyawan tetap per 31 Desember 2019 dan 2018.

*The Company and Subsidiaries had 489 and 407 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2020.

*The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on May 15, 2020.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	<p><b>a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation</b></p> <p>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).</p>
Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	<p>Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.</p> <p>Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.</p> <p>Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.</p> <p>Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (<i>Direct method</i>).</p>
	<p>The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.</p> <p>The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.</p> <p>The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.</p> <p>The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.</p> <p>The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.</p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan</b></p> <p>Perusahaan telah menerapkan amandemen, penyesuaian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"</li><li>- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"</li><li>- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"</li><li>- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"</li><li>- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"</li><li>- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"</li></ul> <p>Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"</li><li>- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi"</li><li>- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"</li><li>- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"</li><li>- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"</li><li>- PSAK No. 73, "Sewa"</li><li>- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"</li><li>- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"</li><li>- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"</li></ul>	<p><b>b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards</b></p> <p><i>The Company adopted the following new standard, amendments and improvements effective January 1, 2019:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"</li><li>- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"</li><li>- Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"</li><li>- SFAS No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination"</li><li>- SFAS No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"</li><li>- SFAS No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"</li></ul> <p><i>New standards, amendments, improvements and interpretations issued, that are mandatory for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"</li><li>- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts"</li><li>- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"</li><li>- SFAS No. 71, "Financial Instruments"</li><li>- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"</li><li>- SFAS No. 73, "Leases"</li><li>- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"</li><li>- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"</li><li>- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"</li><li>- Annual Improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"</li></ul>

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p class="list-item-l1">b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan</p> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.</p> <p class="list-item-l1">c. Prinsip Konsolidasian</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.</p> <p>Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.</p> <p>Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.</p> <p>Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap <i>goodwill</i>) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;</li><li>• Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p class="list-item-l1">b. <i>Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards</i></p> <p><i>As of the completion date of these Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new, improvements, amendments and interpretations standards on the Company's Financial Statements.</i></p> <p class="list-item-l1">c. <i>Principles of Consolidation</i></p> <p><i>The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.</i></p> <p><i>Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.</i></p> <p><i>Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.</i></p> <p><i>Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.</i></p> <p><i>A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;</i></li><li>• <i>Derecognizes the carrying amount of any NCI;</i></li></ul> |
|--|---|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the consideration received at its fair value;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.*

*For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:*

- All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.
- All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.
- Equity accounts are translated using historical rates.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.*

**d. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaanya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

### f. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelahaan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### d. Business Combinations (Continued)

At acquisition dates, *goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-In Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

### e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

### f. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (*FIFO*). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam sebuah pernyataan, sebuah kerangka kerja untuk mengukur nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (*FIFO*) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.*

*Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**h. Financial Assets and Liabilities**

*The Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.	<i>The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.</i>
<b>h.1. Aset Keuangan</b>	<b>h.1. Financial Assets</b>
<b>Pengakuan Awal</b>	<b>Initial Recognition</b>
Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	<i>All financial assets are recognized initially at fair value, plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.</i>
Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.	<i>Purchases or sales of financial assets are recognized at the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.</i>
<b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal</b>	<b>Subsequent Measurement</b>
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:	<i>The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi</b></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss</b></li></ul>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	<i>Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h.1. Financial Assets (Continued)</b>
<b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b>	<b>Subsequent Measurement (Continued)</b>
<ul style="list-style-type: none"><li><b>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)</b></li></ul> <p>Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li><b>Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)</b></li></ul> <p>Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in consolidated profit or loss.</p> <p>The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.</p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b>  <b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b>  <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (<i>amortized cost</i>) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (<i>Effective Interest Rate method</i>) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.  Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).</li></ul>	<b>h.1. Financial Assets (Continued)</b>  <b>Subsequent Measurement (Continued)</b>  <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Loans and Receivables</b>  <i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.</i>  <i>The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).</i></li></ul>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 40px;"><b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)</b></li> </ul> <p>Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (<i>net carrying amount</i>) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.1. Financial Assets (Continued)</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>Subsequent Measurement (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets</b></li> </ul> <p>Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.</p> <p>The Company and Subsidiaries had no other non-current financial assets classified as held-to-maturity.</p>
--	--

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 40px;"><b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Available for Sale/AFS)</b></li> </ul> <p>Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak memiliki investasi jangka panjang yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.1. Financial Assets (Continued)</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; vertical-align: bottom;"><b>Subsequent Measurement (Continued)</b></th><th style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><b>Measurement</b></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Available-for-Sale Financial Assets (AFS)</b></li> </ul> <p>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in consolidated profit or loss and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in consolidated profit or loss. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated profit or loss.</p> <p>The Company and Subsidiaries had long term investment classified as available-for-sale.</p> </td><td style="text-align: right; vertical-align: top;"> </td></tr> </tbody> </table>	<b>Subsequent Measurement (Continued)</b>	<b>Measurement</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Available-for-Sale Financial Assets (AFS)</b></li> </ul> <p>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in consolidated profit or loss and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in consolidated profit or loss. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated profit or loss.</p> <p>The Company and Subsidiaries had long term investment classified as available-for-sale.</p>	
<b>Subsequent Measurement (Continued)</b>	<b>Measurement</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Available-for-Sale Financial Assets (AFS)</b></li> </ul> <p>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in consolidated profit or loss and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in consolidated profit or loss. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated profit or loss.</p> <p>The Company and Subsidiaries had long term investment classified as available-for-sale.</p>					

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.2. Liabilitas Keuangan</b>	<b>h.2. Financial Liabilities</b>
<b>Pengakuan Awal</b>	<b>Initial Recognition</b>
Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.	<i>All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.</i>
<b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal</b>	<b>Subsequent Measurement</b>
Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:	<i>The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi</b></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss</b></li></ul>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.</i>
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.	<i>Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.</i>
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.	<i>Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in consolidated profit or loss.</i>
Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.	<i>The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi</b></li> </ul> <p>Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.</p> <p>Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.</p> <p>Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan.</p> <p><b>h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan</b></p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.2. Financial Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>Subsequent Measurement (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Financial Liabilities at Amortized Cost</b></li> </ul> <p><i>Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.</i></p> <p><i>Gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans, due to related party, bank loans and obligations under finance lease.</i></p> <p><b>h.3. Offsetting of Financial Instruments</b></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.</i></p>
---	--

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan</b>	<b>h.4. Fair Value of Financial Instruments</b>
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan ( <i>bid or ask prices</i> ) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami ( <i>recent arm's length market transactions</i> ); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.	<i>The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.</i>
<b>Penyesuaian Risiko Kredit</b>	<b>Credit Risk Adjustment</b>
Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.	<i>The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.</i>
<b>h.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan</b>	<b>h.5. Amortized Cost of Financial Instruments</b>
Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.	<i>Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan</b>	<b>h.6. Impairment of Financial Assets</b>
Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:	<i>The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:</i>
a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual ( <i>individual assessment</i> ) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan <i>individual assessment</i> ;	a. <i>Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;</i>
b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif ( <i>collective assessment</i> ) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan <i>collective assessment</i> .	b. <i>Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assessment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.</i>
Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.	<i>Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.</i>
Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.	<i>For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (<i>Individual Assessment</i>) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.</p> <p>Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.</p> <p>Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.6. Impairment of Financial Assets (Continued)</b></p> <p><i>Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</i></p> <p><i>When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year.</i></p> <p><i>With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.</i></p>
--	---

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.</p> <p><b>h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</b></p> <p>Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.</p> <p>Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.6. Impairment of Financial Assets (Continued)</b></p> <p><i>In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the consolidated profit or loss are not reversed through the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.</i></p> <p><b>h.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities</b></p> <p><b>Financial Assets</b></p> <p><i>A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.</i></p> <p><b>Financial Liabilities</b></p> <p><i>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.</i></p>
--	---

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.</p> <p><b>h.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas</b></p> <p>Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.</p> <p>Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.</p> <p>Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><i>Financial Liabilities (Continued)</i></p> <p><i>When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.</i></p> <p><b>h.8. Compound and Equity Financial Instruments</b></p> <p><i>The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.</i></p> <p><i>Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.</i></p> <p><i>An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.</i></p>
--	--

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:*

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :*

- (i) *Has control or joint control over the Company;*
- (ii) *Has significant influence over the Company; or*
- (iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

(b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*

(iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

(iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)</b>	<b>i. Transactions with Related Parties (Continued)</b>
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.	(v) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.</i>
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).	(vi) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).</i>
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).	(vii) <i>A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.</i>
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.	(viii) <i>An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the Company's parent.</i>
Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.	<i>Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.</i>
<b>j. Biaya Dibayar di Muka</b>	<b>j. Prepaid Expenses</b>
Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus ( <i>Straight-line method</i> ).	<i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.</i>
Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.	<i>The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
 SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan	
Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

*Property, plant and equipment are recorded using the Cost model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Land</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>Buildings and Infrastructure</i>	<i>8 - 20 Years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>5 - 15 Years</i>
<i>Transportation and Heavy Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>

*Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

*Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)</p> <p>Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.</p>	<p>k. <i>Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)</i></p> <p><i>When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.</i></p>
<p>I. Aset Takberwujud</p> <p>Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.</p>	<p>I. <i>Intangible Assets</i></p> <p><i>Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.</i></p>
<p>Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. dijual; atau</li><li>b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.</li></ul>	<p><i>An intangible asset is derecognized:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>on disposal; or</i></li><li>b. <i>when no future economic benefits are expected from its use or disposal.</i></li></ul>
<p>Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.</p>	<p><i>The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:*

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)**

*Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.*

*Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:*

- i) *before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- ii) *after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

*Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)</b></p> <p>Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.</p> <p>Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".</p> <p>Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. <i>Item-item</i> tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.</p> <p>Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.</p> <p>Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.</p>	<p><b>n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)</b></p> <p><i>Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.</i></p> <p><i>When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".</i></p> <p><i>Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.</i></p> <p><i>Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.</i></p> <p><i>When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)</b></p> <p>Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.</p> <p><b>o. Biaya Pengupasan Tanah</b></p> <p>Pada tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".</p> <p>Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.</p> <p>Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)</b></p> <p><i>The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.</i></p> <p><b>o. Stripping Costs</b></p> <p><i>In 2018, the Company and Subsidiaries adopted IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".</i></p> <p><i>Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.</i></p> <p><i>Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.</i></p> |
|---|--|

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### o. Stripping Costs (Continued)

*To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of SFAS 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognize these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Company and Subsidiaries;*
2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)</b></p> <p>Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.</p> <p>Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.</p> <p>Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.</p> <p>Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.</p> <p>Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.</p>	<p><b>o. Stripping Costs (Continued)</b></p> <p><i>When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.</i></p> <p><i>Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.</i></p> <p><i>Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.</i></p> <p><i>A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statements of Financial Position.</i></p> <p><i>Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b> <b>SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>p. Pajak Penghasilan</b></p> <p>Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi". Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.</p> <p>Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.</p> <p>Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.</p> <p>Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.</p>	<p><b>p. Income Tax</b></p> <p><i>Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries adopted Amendments to SFAS 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss". The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.</i></p> <p><i>The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.</i></p> <p><i>Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.</i></p> <p><i>Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
 SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	2 0 1 9
Dolar Amerika Serikat 1	13.901,00
Euro 1	15.589,00

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.*

**q. Foreign Exchange Transactions and Balances**

*The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.*

*At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.*

*The conversion rates used are as follows:*

	2 0 1 8
14.481,00	United States Dollar 1
16.560,00	Euro

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai Lessor

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan, sebagai lessor, dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Beban langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan atas dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance lease. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.*

*The Company as a Lessor*

- i) *In the financing lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a financing lease in the Consolidated Statements of Financial Position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment, as a lessor, in the financing lease.*
- ii) *In the lease, the Company recognizes an asset for operating leases in the Consolidated Statements of Financial Position according to the nature of the asset. Initial direct costs in connection to negotiation process of operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with the rental income. Rental income is recognized as revenue on the Straight-line basis over the lease term.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>r. Sewa (Lanjutan)</b></p> <p>Perusahaan sebagai Lessee</p> <p>Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.</p> <p>Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.</p> <p>Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.</p> <p>Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.</p>		<p><b>r. Leases (Continued)</b></p> <p><i>The Company as a Lessee</i></p> <p><i>Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.</i></p> <p><i>Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss using the Straight-line method over the period of the lease.</i></p> <p><i>Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.</i></p> <p><i>Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.</i></p>

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup</b></p> <p>Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Provisi direview pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.</p> <p>Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.</p> <p><b>t. Biaya Pinjaman</b></p> <p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.</p> <p>Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>s. Provision for Environmental and Reclamation Costs</b></p> <p>Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.</p> <p>Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.</p> <p><b>t. Borrowing Costs</b></p> <p>Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.</p> <p>Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.</p> |
|--|--|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

**v. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

***u. Revenue and Expense Recognition***

*Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.*

*Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).*

***v. Employee Benefits***

**Short-term Employee Benefits**

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid which are recognized when they accrue to the employee.*

**Post-employment Benefits**

*The Company and Subsidiary have defined benefit pension plans and asset plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Actuarial method.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>v. Imbalan Kerja (Lanjutan)</b>	<b>v. Employee Benefits (Continued)</b>
<u>Imbalan Pascakerja (Lanjutan)</u>	<u>Post-employment Benefits (Continued)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.	<i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.</i>
Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.	<i>Past service costs are recognized immediately in profit or loss.</i>
Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.	<i>The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.</i>
<b>w. Saham Treasuri</b>	<b>w. Treasury Stocks</b>
Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.	<i>Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.</i>
<b>x. Laba (Rugi) per Saham</b>	<b>x. Income (Loss) per Share</b>
Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.	<i>Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>y. Dividen</b>		<b>y. Dividends</b>
Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.		<i>Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.</i>
<b>z. Informasi Segmen</b>		<b>z. Segment Information</b>
Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.		<i>A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.</i>
Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.		<i>The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.</i>
Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.		<i>Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.</i>
<b>aa. Pengaturan Bersama</b>		<b>aa. Joint Arrangements</b>
Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:		<i>In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:</i>
a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung. b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.		<i>a. Assets controlled and liabilities incurred. b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ab. Properti Investasi**

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi". Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**ab. Investment Properties**

*Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to SFAS No. 13, "Investment Properties". The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.*

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years*

*Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ac. Aset dalam Penyelesaian**

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ac. Assets in Progress**

*Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

### Pertimbangan (Lanjutan)

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

#### Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

### Judgments (Continued)

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (2014 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

#### Impairment of Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

**Employment Benefits**

*The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.*

**Depreciation of Property, Plant and Equipment**

*The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)**

### **Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

### **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

## **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

### ***Realization of Deferred Tax Assets***

*The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.*

*The forecast of taxable income is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

### **Uncertain Tax Exposure**

*In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with Statement of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

- Depreciation and amortization charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi**

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**Biaya Pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaian akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures***

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.*

***Development Expenditures***

*Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

**Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup**

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**Biaya Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)***

**Provision for Environmental and Reclamation  
Costs**

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.*

**Stripping Costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from an mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

**Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)**

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)**

**Stripping Costs (Continued)**

*To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognize these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the the Company and Subsidiaries;*
2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of cost, which represents the accumulation of cost directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

**Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)**

**Stripping Costs (Continued)**

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statements of Financial Position.*

*Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)***

*Allowance for Impairment of Inventories*

*Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.*

*Impairment of Non-financial Assets*

*In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
<b>Kas</b>		
Rupiah	21.665	17.437
Dolar AS	1	1
Jumlah Kas	<u>21.666</u>	<u>17.438</u>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.678.594	7.126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.426.846	2.176.420
PT Bank UOB Indonesia	749.279	110.698
PT Bank Central Asia Tbk	7.567	20.122
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.680.177	921.838
PT Bank Central Asia Tbk	1.136.469	78.932
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167.469	47.004
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.043	46.302
PT Bank Kalteng	56.907	34.013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.410	15.670
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasuri	562	539
Jumlah Bank	<u>7.036.323</u>	<u>3.458.664</u>
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000	-
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.937	69.056
Jumlah Deposito	<u>1.571.937</u>	<u>69.056</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>8.629.926</u>	<u>3.545.158</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Rekening Rupiah	5% - 7%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD 4.867 dan USD 4.791 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampukan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.316 (setara dengan Rp 60.000.000) dan USD 4.143 (setara dengan Rp 60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	
<b>Cash on Hand</b>		
Indonesian Rupiah	17.437	1
US Dollar	1	1
Total cash on Hand	<u>17.438</u>	<u>1</u>
<b>Cash in Banks - Third Parties</b>		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.126	7.126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.176.420	2.176.420
PT Bank UOB Indonesia	110.698	110.698
PT Bank Central Asia Tbk	20.122	20.122
Indonesian Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	921.838	921.838
PT Bank Central Asia Tbk	78.932	78.932
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.004	47.004
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.302	46.302
PT Bank Kalteng	34.013	34.013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.670	15.670
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	539	539
Total Cash in Banks	<u>3.458.664</u>	<u>1</u>
<b>Time Deposits - Third Parties</b>		
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Indonesian Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.056	69.056
Total Time Deposits	<u>69.056</u>	<u>69.056</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>3.545.158</u>	<u>3.545.158</u>

*The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:*

	2 0 1 8
Rekening Rupiah	4,21%

*As of December 31, 2019 and 2018, Subsidiary, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 4,867 and USD 4,791 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,316 (equivalent to Rp 60,000,000) and USD 4,143 (equivalent to Rp 60,000,000), respectively.*

*Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

		2 0 1 9
Pihak Ketiga:		
Jaminan Reklamasi		
PT Bank UOB Indonesia	1.086.253	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	646.195	
PT Bank KalTeng	-	
Jaminan Pasca Tambang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.398.076	
Jumlah	<u>4.130.524</u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 4,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2019 dan 5% - 7% per tahun untuk tahun 2018.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, no cash and cash equivalents were used as collateral for loans.*

*Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

*This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:*

		2 0 1 8
Third Parties:		
Reclamation Guarantee		
PT Bank UOB Indonesia	1.042.746	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.567	
PT Bank KalTeng	375.690	
Post Mining Guarantee		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.303.779	
Total	<u>3.746.782</u>	

*The time deposit interest rates ranged from 4.5% - 7.5% per annum in 2019 and 5%- 7% per annum in 2018.*

*Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Dekorplas Indah	5.940	9.081
<b>Pihak Ketiga</b>		
Nature Ore Trading Ltd	1.927.958	1.449.940
PT World Resources Private Limited	1.535.928	-
PT Grand Apple Indonesia	778.534	-
PT Oktasan Baruna Presada	341.740	-
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	321.088	323.248
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	768.509	859.227
Jumlah Pihak Ketiga	5.673.757	2.632.415
Cadangan Penurunan Nilai	(844.487)	(718.778)
Pihak Ketiga - Bersih	4.829.270	1.913.637
Jumlah	4.835.210	1.922.718

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
Belum Jatuh Tempo	181.520	-
Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	4.347.636	1.659.552
31 - 60 hari	304.006	66.524
61 - 90 hari	754	5.887
Lebih dari 90 hari	845.781	909.533
Jumlah	5.679.697	2.641.496
Cadangan Penurunan Nilai	(844.487)	(718.778)
Bersih	4.835.210	1.922.718

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
Dolar AS	4.286.245	2.427.582
Rupiah	1.393.452	213.914
Jumlah	5.679.697	2.641.496

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
Saldo Awal	718.778	724.375
Penambahan	116.292	-
Selisih Kurs Penjabaran	9.417	(5.597)
Jumlah	844.487	718.778

**6. TRADE RECEIVABLES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 9	2 0 1 8	
<b>Related Party</b>			<b>PT Dekorplas Indah</b>
			<b>Third Parties</b>
			Nature Ore Trading Ltd
			PT World Resources Private Limited
			PT Grand Apple Indonesia
			PT Oktasan Baruna Presada
			PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood
			Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)
Jumlah Pihak Ketiga	5.673.757	2.632.415	Total Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai	(844.487)	(718.778)	Allowance for Impairment
Pihak Ketiga - Bersih	4.829.270	1.913.637	Third Parties - Net
Jumlah	4.835.210	1.922.718	Total

*The details of the aging of the above receivables are as follows:*

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Belum Jatuh Tempo	181.520	-	Current
Jatuh Tempo			Overdue
1 - 30 hari	4.347.636	1.659.552	1 - 30 days
31 - 60 hari	304.006	66.524	30 - 60 days
61 - 90 hari	754	5.887	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	845.781	909.533	Over 90 days
Jumlah	5.679.697	2.641.496	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(844.487)	(718.778)	Allowance for Impairment
Bersih	4.835.210	1.922.718	Net

*The details of trade receivables by currency are as follows:*

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Dolar AS	4.286.245	2.427.582	US Dollar
Rupiah	1.393.452	213.914	Indonesian Rupiah
Jumlah	5.679.697	2.641.496	Total

*The movements of an impairment of trade receivables are as follows:*

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Saldo Awal	718.778	724.375	Beginning Balance
Penambahan	116.292	-	Additions
Selisih Kurs Penjabaran	9.417	(5.597)	Differences in Foreign Currency Translation
Jumlah	844.487	718.778	Ending Balance

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
Bahan Jadi (Catatan 30)	9.583.435
Bahan Baku	537.195
Bahan Pembantu	124.746
Bahan Bakar	13.947
Jumlah	10.259.323
Penurunan Nilai Persediaan	<u>(1.127.813)</u>
<b>Bersih</b>	<b>9.131.510</b>

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Saldo Awal	937.467
Penambahan selama Tahun Berjalan	148.592
Selisih Kurs Penjabaran	41.754
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.127.813</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Management believes that the above impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018.*

*As of Desember 31, 2019 and 2018, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.*

**7. INVENTORIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8
11.282.891	<i>Finished Goods (Note 30)</i>
610.842	<i>Raw Materials</i>
81.658	<i>Indirect Materials</i>
26.810	<i>Fuel</i>
12.002.201	<i>Total</i>
(937.467)	<i>Impairment of Inventories</i>
<b>11.064.734</b>	<b>Net</b>

*The movements of the impairment of inventories are as follows:*

	2 0 1 8
628.553	<i>Beginning Balance</i>
355.400	<i>Additional during the Year</i>
(46.486)	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
<b>937.467</b>	<b>Ending Balance</b>

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar USD 4.262.360 dan USD 3.939.136 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.443.817 dan USD 2.475.071. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
<b>Uang Muka</b>	
Proyek	1.813.994
Pembelian	38.198
Lain-lain	221.459
Jumlah	<u>2.073.651</u>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Asuransi	102.571
Sewa	20.908
Lain-lain	-
Jumlah	<u>123.479</u>
<b>JUMLAH</b>	<u>2.197.130</u>

**9. UANG MUKA INVESTASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.369.722
PT Chaido Mega Mineral	575.498
PT Borneo Indo Mineral	191.881
PT Kevindo Ratu Mineral	191.809
PT Tambang Mulia	162.434
PT Jaya Mineral	162.434
PT Bumi Muller Kalteng	-
Jumlah	<u>2.653.778</u>

**7. INVENTORIES (Continued)**

*As of Desember 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 4,262,360 and USD 3,939,136 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,443,817 and USD 2,475,071, respectively. The Company and Subsidiaries' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.*

*As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories used as collateral for any obligations.*

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	
<b>Advances</b>		<b>Advances</b>
Projects	1.676.941	Projects
Purchases	40.796	Purchases
Others	298.010	Others
<b>Total</b>	<u>2.015.747</u>	<b>Total</b>
<b>Prepaid Expenses</b>		<b>Prepaid Expenses</b>
Portion to Be Amortized within One Year:		
Insurance	114.187	Insurance
Rentals	22.723	Rentals
Others	110.170	Others
<b>Total</b>	<u>247.080</u>	<b>Total</b>
<b>TOTAL</b>	<u>2.262.827</u>	<b>TOTAL</b>

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.314.861	PT Alam Bumi Karya Abadi
PT Chaido Mega Mineral	552.448	PT Chaido Mega Mineral
PT Borneo Indo Mineral	184.196	PT Borneo Indo Mineral
PT Kevindo Ratu Mineral	184.126	PT Kevindo Ratu Mineral
PT Tambang Mulia	155.928	PT Tambang Mulia
PT Jaya Mineral	155.928	PT Jaya Mineral
PT Bumi Muller Kalteng	184.126	PT Bumi Muller Kalteng
<b>Total</b>	<u>2.731.613</u>	<b>Total</b>

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

### a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 575.498 dan USD 552.448).

### b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.369.722 dan USD 1.314.861).

### c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 191.881 dan USD 184.196).

## 9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

### a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 575,498 and USD 552,448), respectively.

### b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,369,722 and USD 1,314,861), respectively.

### c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 191,881 and USD 184,196), respectively.

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

### **d. PT Kevindo Ratu Mineral**

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 191.809 dan USD 184.126).

### **e. PT Bumi Muller Kalteng**

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126) sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi nol.

### **f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

## **9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

### **d. PT Kevindo Ratu Mineral**

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 191,809 and USD 184,126), respectively.

### **e. PT Bumi Muller Kalteng**

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126).

In 2019, the Company made an impairment of advance for investment amounting to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126) so the balance as of December 31, 2019 became nil.

### **f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 324.868 dan USD 311.856).

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

**10. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Continued)**

*On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 324,868 and USD 311,856), respectively.*

*As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.*

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Tanah	9.088.680	66.316	-	(7.066.971)	(483)	340.532	2.428.074
Bangunan dan Prasarana	3.347.759	16.390	-	12.787.693	-	28.990	16.180.832
Mesin dan Perlengkapan	5.833.961	146.284	46.221	4.157.704	-	154.182	10.245.910
Alat Pengangkutan dan							
Alat Berat	10.875.436	22.928	323.923	-	-	20.192	10.594.633
Peralatan Kantor	892.546	128.423	-	-	(666)	4.413	1.024.716
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							
<b>Alat Pengangkutan dan</b>							
Alat Berat	1.496.640	-	-	-	-	-	1.496.640
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>							
Jumlah	13.660.691	3.790.775	-	(16.945.397)	-	569.973	1.076.042
	<u>45.195.713</u>	<u>4.171.116</u>	<u>370.144</u>	<u>(7.066.971)</u>	<u>(1.149)</u>	<u>1.118.282</u>	<u>43.046.847</u>
<b>Assets in Progress</b>							
							Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

2019							Accumulated Depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan dan Prasarana	2.309.670	441.231	-	-	-	29.847	2.780.748
Mesin dan Perlengkapan	4.779.992	301.667	28.888	-	-	142.374	5.195.145
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.666.352	807.021	323.923	-	-	15.868	9.165.318
Peralatan Kantor	762.282	52.588	-	-	-	3.587	818.457
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							-
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	168.918	187.078	-	-	-	-	355.996
Jumlah	16.687.214	1.789.585	352.811	-	-	191.676	18.315.664
<b>Bersih</b>	<b>28.508.499</b>					<b>24.731.183</b>	<b>Net</b>
2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Tanah	9.967.840	7.968	327.103	-	(560.025)	9.088.680	Land
Bangunan dan Prasarana	3.152.263	86.326	-	152.010	(42.840)	3.347.759	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	6.348.957	124.774	586.191	188.306	(241.885)	5.833.961	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.689.004	337.694	117.755	-	(33.507)	10.875.436	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	811.039	88.184	-	-	(6.677)	892.546	Office Equipment
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							-
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	-	1.361.462	-	135.178	-	1.496.640	Asset Under Finance Lease Transportation and Heavy Equipment
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>	<b>7.289.780</b>	<b>7.100.385</b>	-	<b>(259.800)</b>	<b>(469.674)</b>	<b>13.660.691</b>	<b>Assets in Progress</b>
Jumlah	38.258.883	9.106.793	1.031.049	215.694	(1.354.608)	45.195.713	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan dan Prasarana	2.103.490	248.745	-	-	(42.565)	2.309.670	Direct Ownership Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	5.210.304	246.552	441.396	-	(235.468)	4.779.992	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	7.796.890	998.984	111.799	-	(17.723)	8.666.352	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	723.979	49.067	-	-	(10.764)	762.282	Office Equipment
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							-
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	-	168.918	-	-	-	168.918	Asset Under Finance Lease Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	15.834.663	1.712.266	553.195	-	(306.520)	16.687.214	Total
<b>Bersih</b>	<b>22.424.220</b>					<b>28.508.499</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2018, terdapat penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka sebesar USD 215.694.

*In 2018, increase in property, plant and equipment through a reclassification from advances amounting to USD 215,694.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2 0 1 9
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	1.339.282
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	413.053
Aset dalam Pengembangan	37.250
Jumlah	<u>1.789.585</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Biaya Perolehan	323.923
Akumulasi Penyusutan	<u>(323.923)</u>
Nilai Buku	-
Hasil Penjualan	61.523
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	<u>61.523</u>

Rincian penghapusan aset tetap per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
Biaya Perolehan	46.221
Akumulasi Penyusutan	<u>(28.888)</u>
Nilai Buku (Catatan 33)	<u>17.333</u>

Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 73.648,62 M<sup>2</sup> dan 67.459,87 M<sup>2</sup> (tidak diaudit) untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatihi, Sukabumi per 31 Desember 2019 dan 2018.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
 (Continued)**

*Depreciation was allocated as follows:*

	2 0 1 8	
Cost of Goods Sold (Note 30)	1.300.701	
General and Administrative Expenses (Note 32)	379.766	
Construction in Progress	31.799	
<b>Total</b>	<b>1.712.266</b>	

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.*

*The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2 0 1 8	
Acquisition Cost	1.000.438	
Accumulated Depreciation	<u>(522.584)</u>	
Net Book Value	477.854	
Proceeds	849.523	
<b>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)</b>	<b>371.669</b>	

*The details of write-off property, plant and equipment as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	
Acquisition Cost	30.611	
Accumulated Depreciation	<u>(30.611)</u>	
Net Book Value (Note 33)	-	

*The Subsidiary, BPP, has acquired land owned by the surrounding community of 73,648.62 M<sup>2</sup> and 67,459.87 M<sup>2</sup> land owned by the community (unaudited) for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Citatihi, Sukabumi as of December 31, 2019 and 2018, respectively..*

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak, BPP telah memperoleh hak atas tanah yang diperoleh dari Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.517,50 m<sup>2</sup> (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.717,5 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2049 dan 4.185 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 3.795.000 dan Rp 151.400.831.816 (setara dengan USD 10.891.363 per 31 Desember 2019 and USD 6.451.645 dan Rp 104.332.252.100 (setara dengan USD 7.204.768) per 31 Desember 2018.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m<sup>2</sup> terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

## **10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

*Until December 31, 2019, the Subsidiary, BPP, acquired land rights held under Building Right Title (HGB) for 20,517.50 m<sup>2</sup> land (unaudited). The Building Right Title (HGB) 5,277 m<sup>2</sup> of land (unaudited) will expire until September 7, 2047, 6,713 m<sup>2</sup> of land (unaudited) will expire until January 12, 2048, 1,875 m<sup>2</sup> of land (unaudited) will expire until January 3, 2048, 750 m<sup>2</sup> of land (unaudited) will expire until January 11, 2048, 1,717.5 m<sup>2</sup> of land (unaudited) will expire February 21, 2049 and 4,185 m<sup>2</sup> of land (unaudited) will expire until October 16, 2044. Management believes that the Building Right Title (HGB) can be extended upon expiry.*

*Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 3,795,000 and Rp 151,400,831,816 (equivalent to USD 10,891,363) as of December 31, 2019 and USD 6,451,645 and Rp 104,332,252,100 (equivalent to USD 7,204,768) as of December 31, 2018.*

*Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.*

*520 m<sup>2</sup> land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**Aset dalam Penggerjaan**

Per 31 Desember 2018, aset dalam penggerjaan LH sebesar USD 36.472 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek terminal khusus.

Per 31 Desember 2018, aset dalam penggerjaan BHE sebesar USD 934.311 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso dan Kecamatan Mori Atas di Kabupaten Monowal Utara.

Per 31 Desember 2018, aset dalam penggerjaan BPP (Entitas Anak - KHE) merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi sebesar USD 12.689.908.

Pada tahun 2019, aset dalam penggerjaan BPP (Entitas Anak – KHE) telah direklasifikasi ke aset tetap.

**11. UANG MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 2.757.731 dan USD 1.734.207.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

**Construction in Progress**

*As of December 31, 2018, LH's construction in progress amounting to USD 36,472 represents costs related to the project development of a special purpose terminal.*

*As of December 31, 2018, BHE's construction in progress amounting USD 934,311 represents costs related to the project development of Minihydro Power Plant (MHP) in Pamona Timur Subdistrict, Poso District and Mori Atas Subdistrict, Monowal Utara District.*

*As of December 31, 2018, BPP's (Subsidiary - KHE) construction in progress represents costs related to the project development of Minihydro Power Plant (MHP) in Citatih, Sukabumi amounting to USD 12,689,908.*

*In 2019, BPP's construction in progress was reclassified to property, plant and equipment.*

**11. LONG-TERM ADVANCES**

*This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.*

*The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 2,757,731 and USD 1,734,207, respectively.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

*The details as of December 31, are as follows:*

2019						<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						
<b>IBP</b>						<i>IBP</i>
Maukiri	218.206	-	-	-	-	218.206
<b>KM</b>						<i>KM</i>
Muara Wahau	3.522.908	83.428	-	92.982	3.699.318	Muara Wahau
<b>RAE</b>						<i>RAE</i>
GMB Kutai II	392.470	-	-	16.375	408.845	GMB Kutai II
Jumlah	<u>4.133.584</u>	<u>83.428</u>	<u>-</u>	<u>109.357</u>	<u>4.326.369</u>	<i>Total</i>
2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						
<b>IBP</b>						<i>IBP</i>
Maukiri	218.206	-	-	-	-	218.206
<b>KM</b>						<i>KM</i>
Muara Wahau	3.648.772	25.827	-	(151.691)	3.522.908	Muara Wahau
<b>RAE</b>						<i>RAE</i>
GMB Kutai II	419.498	-	-	(27.028)	392.470	GMB Kutai II
Jumlah	<u>4.286.476</u>	<u>25.827</u>	<u>-</u>	<u>(178.719)</u>	<u>4.133.584</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi penurunan nilai aset di atas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the impairment of the above assets as of December 31, 2019 and 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)**

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
(Continued)**

*The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2019 are as follows:*

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2019
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	3.699.318
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ July 31, 2017	14 Februari 2024/ February 14, 2024	408.845
Jumlah/Total				4.326.369

**13. PROPERTI TAMBANG**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**13. MINE PROPERTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

2 0 1 9					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Manunggal Jaya	22,434	-	(22,434)	-	-
Garuda	4,919,096	80,488	-	140,499	5,140,083
Jumlah	4,941,530	80,488	(22,434)	140,499	5,140,083
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tani Bakti	991,869	-	-	-	991,869
Loajanan - Purwajaya	2,818,784	-	-	-	2,818,784
Bayur	527,222	-	-	-	527,222
Simpang Pasir	320,090	-	-	-	320,090
Gunung Pinang	198,985	-	-	-	198,985
Handil Bakti	163,013	-	-	-	163,013
Tanjung Barokah	146,772	-	-	-	146,772
Tegal Anyar	98,696	-	-	-	98,696
Tani Aman	39,585	-	-	-	39,585
Separi	2,771,723	-	-	-	2,771,723
Perangat	662,848	-	-	-	662,848
Manunggal Jaya	-	22,434	-	-	22,434
Jumlah Biaya Perolehan	8,739,587	22,434	-	-	8,762,021
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2,309,495)	(174,213)	-	-	(2,483,708)
Bersih	6,430,092	(151,779)	-	-	6,278,313
Properti Tambang - Bersih	11,371,622	(71,291)	(22,434)	140,499	11,418,396
<b>Mines under Development</b>					
<b>Acquisition Cost</b>					
Manunggal Jaya					
Garuda					
Total					
<b>Production Mines</b>					
<b>Acquisition Cost</b>					
Tani Bakti					
Loajanan - Purwajaya					
Bayur					
Simpang Pasir					
Gunung Pinang					
Handil Bakti					
Tanjung Barokah					
Tegal Anyar					
Tani Aman					
Separi					
Perangat					
Manunggal Jaya					
Total Acquisition Cost					
Total Accumulated Amortization					
Net					
<b>Mine Properties - Net</b>					

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)**

**13. MINE PROPERTIES (Continued)**

2 0 1 8					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Manunggal Jaya	22,434	-	-	-	22,434
Garuda	5,061,263	83,950	-	(226,117)	4,919,096
Jumlah	5,083,697	83,950	-	(226,117)	4,941,530
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tani Bakti	991,869	-	-	-	991,869
Loajanan - Purwajaya	3,551,164	-	(732,380)	-	2,818,784
Bayur	527,222	-	-	-	527,222
Simpang Pasir	320,090	-	-	-	320,090
Gunung Pinang	198,985	-	-	-	198,985
Handil Bakti	163,013	-	-	-	163,013
Tanjung Barokah	146,772	-	-	-	146,772
Tegal Anyar	98,696	-	-	-	98,696
Tani Aman	39,585	-	-	-	39,585
Separi	2,771,723	-	-	-	2,771,723
Perangat	662,848	-	-	-	662,848
Jumlah Biaya Perolehan	9,471,967	-	(732,380)	-	8,739,587
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2,214,799)	(94,696)	-	-	(2,309,495)
Bersih	7,257,168	(94,696)	(732,380)	-	6,430,092
Properti Tambang - Bersih	12,340,865	(10,746)	(732,380)	(226,117)	11,371,622

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 174.213 dan USD 94.696 (Catatan 30).

*Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 174,213 and USD 94,696, respectively (Note 30).*

**14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**14. DEFERRED STRIPPING COSTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

2 0 1 9		2 0 1 8	
Block Purwajaya - Utara	2,954,791	2,954,791	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	8,440,117	8,440,117	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	11,394,908	11,394,908	Total
Akumulasi Amortisasi:			Accumulated Amortization:
Block Purwajaya - Utara	(2,954,790)	(125,719)	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	(4,679,608)	(260,680)	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	(7,634,398)	(386,399)	Total
Jumlah - Bersih	3,760,510	11,008,509	Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2019				<i>Investment Properties Accumulated Depreciation</i>	
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Properti Investasi	21.385.606	1.009.837	7.066.971	910.228	30.372.642	
Akumulasi Penyusutan	57.654	118.385	-	4.509	180.548	
Jumlah	<u>21.327.952</u>	<u>891.452</u>	<u>7.066.971</u>	<u>905.719</u>	<u>30.192.094</u>	<i>Total</i>
	2018					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Properti Investasi	19.513.264	2.475.082	696.190	(1.298.930)	21.385.606	
Akumulasi Penyusutan	-	58.642	-	(988)	57.654	
Jumlah	<u>19.513.264</u>	<u>2.416.440</u>	<u>696.190</u>	<u>(1.297.942)</u>	<u>21.327.952</u>	<i>Total</i>

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 118.385 dan USD 58.642 (Catatan 32).

*Depreciation was allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 118,385 and USD 58,642, respectively (Note 32).*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

*The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.*

**16. GOODWILL**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**16. GOODWILL**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2019	2018
Saldo Awal	1.336.871	1.428.937
Penurunan	-	-
Selisih Kurs Penjabaran	<u>55.779</u>	<u>(92.066)</u>
Saldo Akhir	<u>1.392.650</u>	<u>1.336.871</u>
		<i>Beginning Balance Impairment Difference in Currency Translation Ending Balance</i>

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2017 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptona & Rekan tanggal 27 Februari 2018, No. 101/Best-Rr/Lap. SV/II/2018, nilai saham KHE sebesar Rp 34.958.837.000.

*Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2017 from the Public Appraisal Firm of Budi, Edy, Saptona & Rekan dated February 27, 2018 No. 101/Best-Rr/Lap. SV/II/2018, KHE's shares amounted to Rp 34,958,837,000.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**16. GOODWILL (Lanjutan)**

Pada 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kajian secara internal untuk penilaian saham per 31 Desember 2018.

Laporan penilaian saham tersebut tidak berdampak terhadap nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018.

**17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	5.640.352
PT Surya Jalur Anugerah	2.234.522
PT Wiratama Niaga	254.942
CV Bintang Alam Rezeki	241.690
Sumber Urip Sejati	158.301
PT Ansaf Inti Resources	142.565
Teman Sejati (Teman Setia)	125.718
CV Fattiyah MZ	117.046
PT Kideco Jaya Agung	-
PT Jambi Prima Coal	-
PT Kalimantan Prima Persada	-
PT Pilanunggul Indonesia	-
PT Pro Energi	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	502.769
Jumlah	9.417.905

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Dolar Amerika Serikat	2.234.522
Rupiah	7.183.383
Jumlah	9.417.905

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Belum Jatuh Tempo	40
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	4.267.763
31 - 60 hari	3.107.360
61 - 90 hari	1.975.056
Lebih dari 90 hari	67.686
Jumlah	9.417.905

**16. GOODWILL (Continued)**

*In 2019 and 2018, the Company conducted an internal review for assessing its shares as of December 31, 2018.*

*The stock assessment report had no impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018.*

**17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	4.049.013
PT Surya Jalur Anugerah	2.876.627
PT Wiratama Niaga	386.637
-	-
CV Bintang Alam Rezeki	-
-	-
Sumber Urip Sejati	-
PT Ansaf Inti Resources	2.935.469
Teman Sejati (Teman Setia)	172.560
-	-
CV Fattiyah MZ	1.108.506
PT Kideco Jaya Agung	716.663
PT Jambi Prima Coal	321.526
PT Kalimantan Prima Persada	156.441
PT Pilanunggul Indonesia	120.351
PT Pro Energi	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
	657.667
Jumlah	13.501.460

*The details of trade payables by currency are as follows:*

	2 0 1 8
United States Dollar	2.716.814
Indonesian Rupiah	10.784.646
Total	13.501.460

*The details of the aging of the above payables are as follows:*

	2 0 1 8
Current	-
Overdue:	
1 - 30 days	8.181.496
31 - 60 days	2.717.468
61 - 90 days	2.123.288
More than 90 days	479.208
Total	13.501.460

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar di Muka**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
Pajak Pertambahan Nilai	6.749.154
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-
Jumlah	<u>6.749.154</u>

**Utang Pajak**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
Pajak Penghasilan Pasal 21	143.413
Pajak Penghasilan Pasal 23	148.793
Pajak Penghasilan Pasal 25	74.766
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	813.949
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.911
Pajak Penghasilan Pasal 15	2
Denda Pajak	-
Pajak Bumi dan Bangunan	32.803
Jumlah	<u>1.215.637</u>

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2 0 1 9
Surat Tagihan Pajak	62.115
Pajak Penghasilan Badan	
2018	4.794.954
2017	-
2016	-
2015	24.311
2014	21.691
Jumlah	<u>4.903.071</u>

**18. TAXATION**

**Prepaid Taxes**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8
4.946.779	<i>Value Added Tax</i>
31.324	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<u>4.978.103</u>	<i>Total</i>

**Taxes Payable**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8
119.910	<i>Income Tax Article 21</i>
67.452	<i>Income Tax Article 23</i>
2.082.194	<i>Income Tax Article 25</i>
2.134	<i>Income Tax Article 26</i>
-	<i>Income Tax Article 29</i>
12.138	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
-	<i>Income Tax Article 15</i>
31.585	<i>Tax Penalties</i>
-	<i>Land and Building Taxes</i>
<u>2.315.413</u>	<i>Total</i>

*Estimated claims for tax refunds are as follows:*

	2 0 1 8
62.115	<i>Tax Collection Letter</i>
4.793.563	<i>Corporate Income Tax</i>
22.396	<i>2018</i>
-	<i>2017</i>
-	<i>2016</i>
23.337	<i>2015</i>
20.822	<i>2014</i>
<u>4.922.233</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan			<i>Income before Provision for Income Tax of the Company</i>
Perusahaan	<u>9.015.529.491</u>	<u>33.265.225.926</u>	
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Estimasi Imbalan Kerja	1.475.863.275	1.371.589.690	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	-	(626.568.410)	<i>Payment of Employee Benefits Contribution</i>
Penyusutan Aset Tetap	(171.073.079)	15.139.473	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(11.586.648)	-	<i>Gain Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Pembayaran Pesangon	(23.400.000)	-	<i>Severance Payment</i>
Jumlah Beda Waktu	<u>1.269.803.548</u>	<u>760.160.753</u>	<i>Total Timing Differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	2.666.330.000	-	<i>Impairment of Advance for Investment</i>
Penurunan Nilai Persediaan	2.102.278.580	5.059.823.895	<i>Impairment of Inventories</i>
Penurunan Nilai Piutang	1.616.568.493	-	<i>Impairment of Trade Receivables</i>
Biaya atas Penghasilan Final	1.428.077.059	10.811.930.426	<i>Expense on Final Income</i>
Pajak dan Denda Pajak	780.927.925	569.220.908	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	556.999.652	-	<i>Impairment of Advances Project</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	547.471.000	1.015.629.104	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Jamuan dan Sumbangan	341.873.860	478.787.148	<i>Entertainment and Donations</i>
Listrik, Air dan Telpon	36.379.422	25.550.660	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Transportasi dan Bahan Bakar	32.400.989	-	<i>Transportation and Fuel</i>
Pelengkapan Kantor	20.909.400	42.275.473	<i>Office Supplies</i>
Suku Cadang	9.469.750	-	<i>Spare Parts</i>
Pendapatan Sewa	(6.598.500.000)	(945.000.000)	<i>Rental Income</i>
Penyusutan Aset Tetap	(30.284.091)	-	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(14.193.543)	(38.083.847)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Pendapatan Dividen	-	(49.999.996.000)	<i>Divided Income</i>
Lain-lain	<u>1.465.187.940</u>	<u>106.087.700</u>	<i>Others</i>
Jumlah Beda Tetap	<u>4.961.896.436</u>	<u>(32.873.774.533)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	<u>15.247.229.475</u>	<u>1.151.612.146</u>	<i>Taxable Income</i>
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:			<i>Compensation of Fiscal Losses:</i>
2014	(4.333.545.841) *	(18.769.505.630)	<i>2014</i>
2015	- **	(12.164.751.833)	<i>2015</i>
2017	(203.666.645) ***	(14.453.883.165)	<i>2017</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	10.710.016.989	(44.236.528.482)	<i>Accumulated Fiscal Losses</i>
Dibulatkan	<u>10.710.016.000</u>	<u>-</u>	<i>Rounded off</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan: 25% x Rp 10.710.016.000	<u>2.677.504.000</u>	<u>-</u>	<i>Income Tax Calculation: 25% x Rp 10,710,016,000</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	60.998.000	-	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	876.180.579	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	572.499.552	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>1.509.678.131</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>1.167.825.869</u>	<u>-</u>	<i>Income Tax Article 29</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- \* Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 24 Oktober 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2014 sebesar Rp 5.485.157.987.
- \*\* Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 24 Oktober 2019, memutuskan laba fiskal tahun 2015 sebesar Rp 1.351.750.872.
- \*\*\* Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 tanggal 25 April 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 203.666.645.

Perhitungan estimasi klaim untuk pengembalian pajak sebagai berikut:

	2 0 1 9
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	-
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	-

**18. TAXATION (Continued)**

- \* Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 dated October 24, 2019, it was decided that the 2014 fiscal loss amounted to Rp 5,485,157,987.
- \*\* Based on Tax Court Decision No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB Tahun 2019 dated October 24, 2019, it was decided that the 2015 fiscal profit amounted to Rp 1,351,750,872.
- \*\*\* Based on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 dated April 25, 2019, it was decided that the 2017 fiscal loss amounted to Rp 203,666,645.

The computation of estimated claims for tax refunds is as follows:

	2 0 1 8	
Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (in Indonesian Rupiah)	482.672.016	
Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (US Dollar Equivalent)	33.331	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**18. TAXATION (Continued)**

**Deferred Tax**

*The details as of December 31, are as follows:*

	1 Januari/ January 1, 2018	Diakui di Penghasilan (Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Komprehensif Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2018	Diakui di Penghasilan (Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Komprehensif Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2019	<i>The Company</i>
<b>Perusahaan</b>											
Liabilitas Imbalan Kerja	102.146	13.082	(17.123)	(6.513)	91.592	25.666	(13.729)	-	4.034	107.563	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	(3.632)	266	-	229	(3.137)	(3.228)	-	-	(188)	(6.553)	Depreciation
Jumlah	98.514	13.348	(17.123)	(6.284)	88.455	22.438	(13.729)	-	3.846	101.010	
<b>Entitas Anak</b>											
<b>IBP</b>											
Penyusutan	232.136	48.400	-	-	280.536	47.568	-	-	-	328.104	Depreciation
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Utang Sewa											Differences in Commercial Depreciation and Capital Lease
Guna Usaha	(201.892)	4.207	-	-	(197.685)	108.002	-	-	-	(89.683)	Principal Installments
Liabilitas Imbalan Kerja	204.038	44.882	(53.995)	-	194.925	90.316	(6.762)	-	-	278.479	Employee Benefits Liabilities
Jumlah	234.282	97.489	(53.995)	-	277.776	245.886	(6.762)	-	-	516.900	
<b>KM</b>											
Penyusutan	(228)	139	-	12	(77)	78	-	-	(2)	(1)	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	Diakui di Penghasilan (Dibebankan) Dikreditkan	Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2018	Diakui di Penghasilan (Dibebankan) Dikreditkan	Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2019
<b>LH</b>									
Liabilitas Imbalan Kerja	2.763	688	(379)	(183)	2.889	795	(39)	-	134
Penyusutan	20	8	-	(1)	27	8	-	-	1
Jumlah	<b>2.783</b>	<b>696</b>	<b>(379)</b>	<b>(184)</b>	<b>2.916</b>	<b>803</b>	<b>(39)</b>	<b>-</b>	<b>135</b>
<b>KHE</b>									
Penyusutan	5.792	3.818	-	(438)	9.172	7.316	-	(9.345)	347
Rugi Fiskal	152.176	92.808	-	(11.368)	233.616	48.078	-	-	10.601
Liabilitas Imbalan Kerja	21.760	(3.223)	(2.555)	(1.304)	14.678	3.301	(5.072)	-	581
Jumlah	<b>179.728</b>	<b>93.403</b>	<b>*</b>	<b>(2.555)</b>	<b>(13.110)</b>	<b>257.466</b>	<b>58.695</b>	<b>*</b>	<b>(5.072)</b>
Jumlah Entitas Anak	416.565	191.727	(56.929)	(13.282)	538.081	305.462	(11.873)	(9.345)	11.662
<b>JUMLAH</b>	<b>515.079</b>	<b>205.075</b>	<b>(74.052)</b>	<b>(19.566)</b>	<b>626.536</b>	<b>327.900</b>	<b>(25.602)</b>	<b>(9.345)</b>	<b>15.508</b>

**LH**  
Employee Benefits Liabilities  
Depreciation

**KHE**  
Depreciation  
Fiscal Loss  
Employee Benefits Liabilities

Total

Total Subsidiaries

TOTAL

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2019**

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1.	SKPLB No. 00014/406/17/091/19	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2017	Rp (350.016.137)
2.	SKPKB No. 00036/203/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	Rp 19.438.551
3.	SKPKB No. 00017/201/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari - Desember 2017/ <i>January - December 2017</i>	Rp 78.967.504
4.	SKPKB No. 00052/240/17/091/19	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	Rp 844.800
5.	SKPKB No. 00060/207/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	Rp 196.350.478
6.	STP No. 00030/107/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2017/ <i>January - December 2017</i>	Rp 21.544.139
7.	STP No. 00032/101/18/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 10.182.453

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 13 September 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/206/14/091/16 tanggal 23 Juni 2016 untuk masa pajak 2014 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang lebih dibayar sebesar Rp 218.405.265.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 tanggal 17 Juli 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/206/15/091/17 tanggal 10 Mei 2017 untuk masa pajak 2015 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang masih harus dibayar sebesar Rp 143.487.047.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2019**

*In 2019, the Company received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1.	SKPLB No. 00014/406/17/091/19	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2017	Rp (350.016.137)
2.	SKPKB No. 00036/203/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	Rp 19.438.551
3.	SKPKB No. 00017/201/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari - Desember 2017/ <i>January - December 2017</i>	Rp 78.967.504
4.	SKPKB No. 00052/240/17/091/19	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	Rp 844.800
5.	SKPKB No. 00060/207/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	Rp 196.350.478
6.	STP No. 00030/107/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2017/ <i>January - December 2017</i>	Rp 21.544.139
7.	STP No. 00032/101/18/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 10.182.453

*Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 dated September 13, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00006/206/14/091/16 dated June 23, 2016 for the 2014 tax period so the income tax overpayment amounted to IDR 218,405,265.*

*Based on Tax Court Decision No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 dated July 17, 2018 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00008/206/15/091/17 dated May 10, 2017 for the 2015 tax period so the accrued Income Tax amounted to Rp 143,487,047*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2019 (Lanjutan)**

Pada tahun 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2019 (Continued)**

*In 2019, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB No. 00031/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>	Rp 4.322.776.346
2	SKPLB No. 00114/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	November 2017/ <i>November 2017</i>	Rp 8.112.692.335
3	SKPLB No. 00012/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	Rp 7.617.805.185
4	SKPLB No. 00004/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2018/ <i>January 2018</i>	Rp 5.924.475.004
5	SKPLB No. 00005/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2018/ <i>February 2018</i>	Rp 3.594.233.121
6	SKPLB No. 00012/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2018/ <i>March 2018</i>	Rp 1.541.006.482
7	SKPLB No. 00013/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2018/ <i>April 2018</i>	Rp 1.043.418.958
8	SKPLB No. 00044/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2018/ <i>May 2018</i>	Rp 3.411.501.568
9	SKPLB No. 00045/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2018/ <i>June 2018</i>	Rp 3.612.422.664
10	SKPLB No. 00046/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2018/ <i>July 2018</i>	Rp 4.785.428.157
11	SKPLB No. 00103/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>	Rp 4.501.238.930
12	SKPLB No. 00100/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	September 2018/ <i>September 2018</i>	Rp 10.946.473.473
13	SKPLB No. 00114/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2018/ <i>October 2018</i>	Rp 9.676.086.244
14	SKPKB No. 00003/277/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai atas Penggunaan Jasa diluar Daerah Pabean/ <i>Value Added Tax on Utilization of Taxable Services from Outside of Customs Area</i>	Okttober 2018/ <i>October 2018</i>	Rp 186.142.445
15	STP No. 00090/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juni 2018/ <i>June 2018</i>	Rp 100.000
16	STP No. 00091/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juli 2018/ <i>July 2018</i>	Rp 100.000
17	STP No. 00092/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>	Rp 100.000
18	STP No. 00093/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	September 2018/ <i>September 2018</i>	Rp 100.000
19	STP No. 00094/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Okttober 2018/ <i>October 2018</i>	Rp 100.000
20	STP No. 00052/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Okttober 2018/ <i>October 2018</i>	USD 520.899
21	STP No. 00083/103/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	November 2018/ <i>November 2018</i>	Rp 9.963.304

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2019 (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2019 (Continued)**

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
22	STP No. 00051/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	November 2018/ <i>November 2018</i>	USD 510.882
23	STP No. 00095/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	November 2018/ <i>November 2018</i>	Rp 100.000
24	STP No. 00096/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 100.000
25	STP No. 00078/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 3.437.002
26	STP No. 00089/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	USD 520.900
27	STP No. 00002/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	USD 510.883
28	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	Rp 100.000
29	STP No. 00002/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2018/ <i>January 2018</i>	Rp 80.448
30	STP No. 00025/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	USD 510.883
31	STP No. 00003/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2018/ <i>May 2018</i>	Rp 58.021.890
32	STP No. 00004/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2018/ <i>June 2018</i>	Rp 70.151.827
33	STP No. 00260/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2018/ <i>July 2018</i>	Rp 130.859.278
34	STP No. 00379/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>	Rp 4.778.674
35	STP No. 00374/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	September 2018/ <i>September 2018</i>	Rp 138.775.103
36	STP No. 00001/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	November 2018/ <i>November 2018</i>	Rp 185.086.737
37	STP No. 00005/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 613.313.390
38	STP No. 00284/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 31.668
39	STP No. 00439/101/18/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 4.084.608
40	STP No. 00147/101/18/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 4.737.816
41	STP No. 00001/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	Rp 231.307.639
42	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	Rp 100.000
43	STP No. 00002/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2019/ <i>February 2019</i>	Rp 272.435.819
44	STP No. 00024/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Februari 2019/ <i>February 2019</i>	USD 520.900
45	STP No. 00022/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Februari 2019/ <i>February 2019</i>	Rp 100.000
46	STP No. 00023/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	Rp 100.000
47	STP No. 00003/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	Rp 138.650.284
48	STP No. 00004/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2019/ <i>April 2019</i>	Rp 152.989.455

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2019 (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2019 (Continued)**

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
49	STP No. 00074/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	April 2019/ <i>April 2019</i>	Rp 16.307.123
50	STP No. 00109/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	Rp 16.093.188
51	STP No. 00137/107/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	Rp 274.146.129
52	STP No. 00102/101/19/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	Rp 932.630
53	STP No. 00011/103/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	Rp 5.595.775
54	STP No. 00386/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Oktober 2018/ <i>October 2018</i>	Rp 71.165.805
55	STP No. 00141/101/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	Rp 1.085.466
56	STP No. 00005/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2019/ <i>June 2019</i>	Rp 100.560.971

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 15 Januari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/17/073/18 untuk periode Nopember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Agustus 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode September 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/17/073/19 untuk periode Desember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode September 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated January 15, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/17/073/18 for the period November 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018 and Corporate Income Tax for the period September 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated February 14, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/17/073/19 for the period December 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period September 2018 and Corporate Income Tax for the period October 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2019 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00031/407/17/073/19 untuk periode Oktober 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Desember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 4 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/18/073/19 untuk periode Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/18/073/19 untuk periode Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Oktober 2018, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Desember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 23 untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 21 untuk periode Desember 2018 dan Pajak Penghasilan untuk periode Juni - Desember 2018 dan Januari 2019. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2019 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00031/407/17/073/19 for the period October 2017 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Article 25 for the period December 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated March 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/18/073/19 for the period January 2018 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated March 6, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/18/073/19 for the period February 2018 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018, Income Tax Article 25 for the period October 2018, Corporate Income Tax for the period December 2018, Income Tax Article 23 for the period November 2018, Income Tax Article 21 for the period December 2018 and Corporate Income Tax for the period June - December 2018 and January 2019. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2019 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 4 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/18/073/19 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 9 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/19 untuk periode April 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 tanggal 23 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00044/407/18/073/19 untuk periode Mei 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/18/073/19 untuk periode Juni 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018 dan Januari sampai Februari 2019.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2019 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated April 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/18/073/19 for the period March 2019 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated April 9, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/19 for the period April 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period January 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated July 23, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00044/407/18/073/19 for the period May 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period January 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/18/073/19 for the period June 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018 and January to February 2019.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2019 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Badan periode Februari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 25 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018 sebesar Rp 3.118.757.823 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 tanggal 13 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Februari dan Maret 2019, Pajak Pertambahan Nilai periode Nopember 2018, Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus sampai September 2018 dan Nopember 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/ 2019 tanggal 12 Desember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp 9.676.086.244 tanggal 19 Desember 2019.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2019 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/18/073/19 for the period July 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period February 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated November 25, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00103/407/18/073/19 for the period August 2018 amounting to Rp 3,118,757,823 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period October 2018 and Building and Land Tax year 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated November 13, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00100/407/18/073/19 for the period September 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period February and March 2019, Value Added Tax for the period November 2018, Value Added Tax for the period August to September 2018 and November 2018 and Building and Land Tax year 2019.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/2019 dated December 12, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/18/073/19 for the period October 2018 amounting to Rp 9,676,086,244 dated December 19, 2019.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018**

Pada Tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB 00006/206/16/091/18	Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2016	Rp 180.699.080
2	SKPKB 00015/277/16/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2016/April 2016	Rp 48.686.400
3	SKPKB 00016/277/16/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2016/June 2016	Rp 3.363.696
4	SKPKB 00049/203/16/091/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 4.660.254
5	STP 00016/177/17/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2017/December 2017	Rp 486.648

Pada Tahun 2018, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

*In 2018, the Company received Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and a Tax Collection Letter (STP) as follows:*

*In 2018, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00002/407/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 3.826.757.837
2	SKPKB No. 00001/287/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 7.087.751
3	STP No. 00001/187/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 64.963
4	STP No. 00087/101/16/728/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 2.967.629
5	SKPLB No. 00001/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2017/January 2017	Rp 4.211.604.840
6	SKPKB No. 00001/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2017/January 2017	Rp 20.261.947
7	STP No. 00001/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2017/January 2017	Rp 696.912
8	SKPLB No. 00005/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2017/February 2017	Rp 2.177.472.955
9	SKPKB No. 00002/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2017/February 2017	Rp 797.732
10	STP No. 00002/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2017/February 2017	Rp 123.528
11	SKPLB No. 00006/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2017/March 2017	Rp 2.529.490.218
12	SKPKB No. 00003/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2017/March 2017	Rp 21.954.265
13	STP No. 00003/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2017/March 2017	Rp 7.261.694
14	SKPLB No. 00085/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2017/April 2017	Rp 5.820.022.636

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
15	SKPLB No. 00023/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2017/May 2017	Rp 1.402.433.838
16	SKPLB No. 00046/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2017/June 2017	Rp 347.363.078
17	SKPLB No. 00058/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2017/July 2017	Rp 5.619.954.616
18	SKPLB No. 00076/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2017/August 2017	Rp 5.276.342.718
19	SKPLB No. 00086/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	September 2017/September 2017	Rp 4.663.595.876
20	STP No. 00543/101/17/073/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2017/December 2017	Rp 10.059.831
21	STP No. 01317/101/17/722/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2017/December 2017	Rp 2.503.253
22	STP No. 00280/107/18/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2018/January 2018	Rp 500.000
23	STP No. 00281/107/18/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2018/February 2018	Rp 500.000
24	STP No. 00029/140/18/073/18	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ <i>Final Income Tax Article 4(2)</i>	Mei 2018/May 2018	Rp 2.600.000
25	STP No. 00076/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juni 2018/June 2018	USD 520.899
26	STP No. 00075/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juli 2018/July 2018	USD 510.882
27	STP No. 00114/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Agustus 2018/August 2018	USD 520.900
28	STP No. 00115/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	September 2018/September 2018	USD 510.882

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00057.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/17/073/18 untuk periode Januari 2017 secara tunai sebesar Rp 4.211.604.840 tanggal 15 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00062.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/17/073/18 untuk periode Februari 2017 secara tunai sebesar Rp 2.177.472.955 tanggal 22 Februari 2018.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00057.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/17/073/18 for the period January 2017 in cash amounting to Rp 4,211,604,840 dated February 15, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00062.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/17/073/18 for the period February 2017 in cash amounting to Rp 2,177,472,955 dated February 22, 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00063.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 21 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/17/073/18 untuk periode Maret 2017 secara tunai sebesar Rp 2.529.490.218 tanggal 22 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00491.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 November 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00085/407/17/073/18 untuk periode April 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni – Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00233.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 3 Juli 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/17/073/18 untuk periode Mei 2017 secara tunai sebesar Rp. 1.402.433.838 tanggal 6 Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00320.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/17/073/18 untuk periode Juni 2017 secara tunai sebesar Rp.347.363.078 tanggal 15 Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00352.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 10 September 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00058/407/17/073/18 untuk periode Juli 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni 2018.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00063.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No.00006/407/17/073/18 for the period March 2017 in cash amounting to Rp 2,529,490,218 dated February 22, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00491.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00085/407/17/073/18 for the period April 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period June to August 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00233.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated July 3, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/17/073/18 for the period May 2017 in cash amounting to Rp 1,402,433,838 dated July 6, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00320.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated August 14, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No 00046/407/17/073/18 for the period June 2017 in cash amounting to Rp 347,363,078 dated August 15, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00352.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated September 10, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00058/407/17/073/18 for the period July 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period June 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00451.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 15 Oktober 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00076/407/17/073/18 untuk periode Agustus 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00492.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 Nopember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00086/407/17/073/18 untuk periode September 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00027.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00048/407/16/073/17 untuk periode Novpember 2016 secara tunai sebesar Rp 5.828.911.001 tanggal 16 Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober - Desember 2012, Januari - Desember 2013, Januari - Desember 2014, Januari - Desember 2015, Januari - Agustus 2016, November - Desember 2016, Januari - Desember 2016, September 2016, Oktober 2016, November 2016, dan Januari - Oktober 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00056.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/16/073/18 untuk periode Desember 2016 secara tunai sebesar Rp 3.815.643.111 tanggal 15 Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 21 untuk periode Desember 2016, Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2016 dan Januari - Maret 2017.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00451.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated October 15, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00076/407/17/073/18 for the period August 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period July 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00492.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00086/407/17/073/18 for the period September 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00027.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated January 12, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00048/407/16/073/17 for the period November 2016 in cash amounting to Rp 5,828,911,001 dated January 16, 2018 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the periods of October to December 2012, January to December 2013, January to December 2014, January to December 2015, January to November 2016, November to December 2016, January to December 2016, September 2016, October 2016, November 2016 and January to October 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00056.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/407/16/073/18 for the period December 2016 in cash amounting to Rp 3,815,643,111 dated February 15, 2018 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Article 21 for the period of December 2016, Value Added Tax for the period of December 2016 and January to March 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/17/073/17 untuk periode September 2016 secara tunai sebesar Rp 5.443.383.822 tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00226/PPH/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Desember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi Lebih Bayar atas Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) No. 00029/140/18/073/18 tanggal 3 September 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00409.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2015 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) untuk periode Mei 2018, dan Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00410.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 5 Oktober, 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober 2015 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00199.PPh/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 November 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2011 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of the Taxes No. KEP00033.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/17/073/17 for the period September 2016 in cash amounting to Rp 5,443,383,822 dated January 18, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00226/PPH/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated December 12, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution an Overpayment of Tax Collection Letter (STP) of Final Income Tax Article 4 (2) No. 00029/140/18/ 073/18 dated September 3, 2018 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00409.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated October 5, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of overpayment a Value Added Tax for period September 2015 in zero (0) amount after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 21, Final Income Tax Article 4 (2) for the period May 2018 and Corporate Income Tax for period July 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00410.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated October 5, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Value Added Tax for the period October 2018 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period July 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Income Tax Article 23 for the period December 2011 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00034.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00047/407/16/073/17 untuk periode Oktober 2016 secara tunai sebesar Rp 4.165.392.237 tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00198.PPh/WPJ.06/KP.1207/2018 tanggal 7 Nopember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Pada tahun 2018, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak pada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diajukan oleh Entitas Anak pada tahun 2017 and 2016 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB No. 000011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/November 2014	Rp 13.117.670.287
2	SKPKB No. 000008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2014/August 2014	Rp 7.583.674.317
3	SKPKB No. 000007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2014/July 2014	Rp 8.005.433.119
4	SKPKB No. 000006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	Rp 10.186.262.515
5	SKPKB No. 000001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2014/May 2014	Rp 11.672.200.766
6	SKPKB No. 000002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014/April 2014	Rp 13.765.968.583
7	SKPKB No. 000005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	Rp 12.104.183.282
8	SKPKB No. 000004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2014/February 2014	Rp 6.944.875.487
9	SKPKB No. 000003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	Rp 4.415.507.309
10	SKPKB No. 000009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014/September 2014	Rp 10.295.371.229
11	SKPKB No. 000010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2014/October 2014	Rp 12.949.258.592
12	SKPKB No. 000002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-0034.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00047/407/16/073/17 for the period October 2016 in cash amounting to Rp 4,165,392,237 dated January 18, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198.PPh/WPJ.06/KP.1207/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Income Tax Article 21 for the year 2011 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for period August 2018.*

*In 2018, a Subsidiary, IBP, received Appeal Decision Execution Letters (SP2B) from the Tax Court on Tax Assessment Letters on Underpayment of Value Added Tax filed by the Subsidiary in 2017 and 2016 with details as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
13	SKPKB No. 000002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Januari 2015/January 2015	Rp 7.332.529.216
14	SKPKB No. 000001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Februari 2015/February 2015	Rp 9.836.891.630
15	SKPKB No. 000003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>		Maret 2015/March 2015	Rp 8.606.194.080

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108119.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00011/287/14/073/15 tanggal 25 Nopember 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108118.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/287/14/073/15 tanggal 4 September 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108117.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00007/287/14/073/15 tanggal 20 Agustus 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108119.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00011/287/14/073/15 dated November 25, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108118.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/287/14/073/15 dated September 4, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108117.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/287/14/073/15 dated August 20, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108116.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108115.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/287/14/073/15 tanggal 29 Juni 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108114.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/14/073/15 tanggal 29 Juni 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108113.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00005/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108116.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108115.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/14/073/15 dated June 29, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108114.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/15 dated June 29, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108113.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00005/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108112.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00004/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108111.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-111142.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00009/287/14/073/15 tanggal 9 Oktober 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-111143.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00010/287/14/073/15 tanggal 22 Oktober 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108112.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108111.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-111142.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 dated January 06, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00009/287/14/073/15 dated October 9, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-111143.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 dated January 06, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00010/287/14/073/15 dated October 22, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114419.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/14/073/16 tanggal 21 Maret 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114420.16/2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/15/073/16 tanggal 5 April 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114421.16/2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/287/15/073/16 tanggal 17 Maret 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-116148.16/2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 9 Agustus 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/287/15/073/16 tanggal 23 Mei 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114419.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/16 dated March 21, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114420.16/2015/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/15/073/16 dated April 5, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114421.16/2015/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/15/073/16 dated March 17, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-116148.16/2015/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 dated August 09, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/15/073/16 dated May 23, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9
Perusahaan	189.250
Entitas Anak - IBP	2.753.808
Jumlah	<u>2.943.058</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 pasal 5 mengenai Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Jika perubahan tarif pajak tersebut telah diterapkan dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 maka aset pajak tangguhan akan menurun sebesar USD 50.172.

**19. UTANG BANK**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9
PT Bank UOB Indonesia	4.990.932
Landesbank Baden - Wurttemberg	2.192.536
Jumlah	<u>7.183.468</u>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(1.794.228)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>5.389.240</u>

**PT Bank UOB Indonesia**

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

**18. TAXATION (Continued)**

**Current Tax**

*The detail are as follows:*

	2 0 1 8
Perusahaan	-
Entitas Anak - IBP	<u>849.318</u>
Jumlah	<u>849.318</u>

*Based on Government Regulation No. 1 of 2020 dated March 31, 2020. Article 5, the corporate income tax was adjusted from 25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal years 2022 and onwards. If the tax rate changes have been applied in the Company and Subsidiaries Statement of Financial Position as of December 31, 2019, the deferred tax assets will decrease amounting to USD 50,172.*

**19. BANK LOANS**

*The detail are as follows:*

	2 0 1 8
PT Bank UOB Indonesia	4.962.718
Landesbank Baden - Wurttemberg	<u>1.791.399</u>
Jumlah	<u>6.754.117</u>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(520.059)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>6.234.058</u>

**PT Bank UOB Indonesia**

*BPP (Subsidiary – KHE) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.*

*The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

**1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)**

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk availability period dan grace periode). Pinjaman ini dikenakan bunga 6 % per tahun.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 4.574.470 dan USD 4.722.542.

**2. Equipment Financing (EF)**

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan service untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk availability period dan grace period). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% per tahun.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 416.462 dan USD 240.176.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m<sup>2</sup> terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.

**19. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

*The credit facilities approved are as follows:*

**1. Construction Investment Credit (KISI)**

*This credit facility is used to finance the construction of Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih, Sukabumi.*

*The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.*

*The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 4,574,470 and USD 4,722,542, respectively.*

**2. Equipment Financing (EF)**

*This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Minihydro Power Plant (PLTMH) of Citatih, Sukabumi.*

*The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 with for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.*

*The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 416,462 and USD 240,176, respectively.*

*This facility is secured with:*

- 520 m<sup>2</sup> land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m<sup>2</sup>, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m<sup>2</sup>, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 01.
- Pemberian jaminan gadai atas seluruh hak dan kepentingan debitur atas *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.
- Pemberian jaminan kuasa untuk mencairkan dana *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.
- Margin deposit/time deposit/blokir rekening atas nama pemegang saham atau debitur untuk mencover cash flow deficiency sebesar Rp 10.000.000.000.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardjo sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan

**Landesbank Baden-Wurttemberg**

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

**19. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

- 180,619 m<sup>2</sup> land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.
- 2,767 m<sup>2</sup> land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 10, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.
- Provision of mortgage guarantee of all debtor's rights and interest over sinking fund in the Escrow Account.
- Provision of guarantee of authority to withdraw sinking fund in the Escrow Account.
- Margin deposit/time deposit/blocked account under the name of stockholders or debtor to cover cash flow deficiency amounting to Rp 10,000,000,000.
- Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.
- Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardjo at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.

**Landesbank Baden-Wurttemberg**

On February 25, 2016, BPP (Subsidiary – KHE) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Landesbank Baden-Wurttemberg (Lanjutan)**

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 2.192.536 dan USD 1.791.399 (setara dengan Euro 1.955.125 dan Euro 1.566.500).

**20. BEBAN AKRUAL**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
Keterlambatan	1.001.313
Royalti	581.232
Jasa Profesional	275.666
Retensi	238.347
Analisa dan Survey	132.581
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	317.622
Jumlah	<u><u>2.546.761</u></u>

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
PT Orix Indonesia Finance	574.246
Dikurangi Beban Bunga	<u>(41.398)</u>
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	532.848
(468.014)	
Bagian Jangka Panjang	<u><u>64.834</u></u>

**19. BANK LOANS (Continued)**

**Landesbank Baden-Wurttemberg (Continued)**

*The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih.*

*The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15% annually.*

*In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.*

*The balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 2,192,536 and USD 1,791,399 (equivalent to Euro 1,955,125 and Euro 1,566,500), respectively.*

**20. ACCRUED EXPENSES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8
- Demurage	-
Royalties	1.173.787
Professional Fee	-
Retention	194.338
Draft Survey	-
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	760.396
Total	<u><u>2.128.521</u></u>

**21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8
PT Orix Indonesia Finance	1.042.128
Less amount Applicable to Interest	<u>(131.272)</u>
Present Value of Obligations under Finance Lease	910.856
Less Current Maturities	<u>(396.713)</u>
Long-term Portion	<u><u>514.143</u></u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%	PT Orix Indonesia Finance
---------------------------	---------------	---------------------------

**22. UANG JAMINAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9
<b>Uang Jaminan Pelanggan</b>	
Lain-lain	17.984
<b>Uang Jaminan Reklamasi</b>	
PT Ansaf Inti Resources	275.268
CV Fathiyah MZ	63.038
CV Sinar Mandiri Bersaudara	37.592
Lain-lain	14.430
Jumlah	390.328
<b>JUMLAH</b>	<b>408.312</b>

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

**23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG**

Rincian per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

LG International Singapore PTE LTD	7,256,471
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453,529
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	6,802,942

**21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
 (Continued)**

*Interest rates charged per annum in respect of obligations under finance lease are as follows:*

PT Orix Indonesia Finance
---------------------------

**22. SECURITY DEPOSITS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	
<b>Customers' Security Deposits</b>		
Others	34.528	
<b>Reclamation Security Deposits</b>		
PT Ansaf Inti Resources	113.714	
CV Fathiyah MZ	-	
CV Sinar Mandiri Bersaudara	-	
Others	14.485	
Total	128.199	
<b>TOTAL</b>	<b>162.727</b>	

*Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).*

**23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT**

*The details as of December 31, 2019 are as follows:*

LG International Singapore PTE LTD	7,256,471
Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments	453,529
Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities	6,802,942

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)</b>	<b>23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT (Continued)</b>
<p>Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.</p>	<p><i>Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.</i></p>
<p><b>24. LIABILITAS IMBALAN KERJA</b></p> <p><b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</b></p> <p>Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.</p> <p><b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b></p> <p>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.</p> <p>Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.</p>	<p><b>24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b></p> <p><b>Short-term Employee Benefits Liabilities</b></p> <p><i>This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.</i></p> <p><b>Long-term Employee Benefits Liabilities</b></p> <p><i>The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.</i></p> <p><i>In 2019 and 2018, the Company and a Subsidiary, IBP, registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
 (Lanjutan)**

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2019 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020 dan No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 tanggal 15 Januari 2020, dan untuk tanggal 31 Desember 2018 No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 11 Februari 2019 No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 10 Februari 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019 dan No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Saldo Awal	1.086.386
Provisi Tahun Berjalan	442.197
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(17.284)
Kontribusi Pemberi Kerja	(36.957)
Selisih Kurs Penjabaran	51.139
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(97.899)
Saldo Akhir	<u><u>1.427.582</u></u>

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Biaya Jasa Kini	349.516
Biaya Bunga	205.101
Imbalan Hasil Ekspektasi Aset Program	(112.420)
Biaya Mutasi Liabilitas	-
Bersih	<u><u>442.197</u></u>

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Long-term Employee Benefits Liabilities  
 (Continued)**

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. The actuarial calculations for 2019 and 2018 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2019 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020 and No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 dated January 15, 2020, No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 11, 2019 and as of December 31, 2018 No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 10, 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019 and No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019

a. *The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:*

	2 0 1 8
1.186.804	<i>Beginning Balance</i>
349.155	<i>Provision during the Year</i>
(9.158)	<i>Payments during the Year</i>
(104.151)	<i>Employer's Contribution</i>
(76.054)	<i>Differences in Foreign Currency Translation Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income</i>
(260.210)	<i>Comprehensive Income</i>
1.086.386	<i>Ending Balance</i>

b. *The details of net employment benefits expense are as follows:*

	2 0 1 8
309.175	<i>Current Service Cost</i>
165.745	<i>Interest Expense</i>
(88.437)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
(37.328)	<i>Liability Mutation Expense</i>
349.155	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
 (Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Asumsi-asumsi Utama/ Key Assumptions		
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	5,61% - 7,30% pada tahun 2019 dan 8,1% - 8,6% pada tahun 2018/ 5.61% - 7.3% in 2019 and 8.1% - 8.6% in 2018	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Table Mortalitas	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari tabel mortalitas/1% of mortality table	Disability Rate

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

*Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:*

2 0 1 9			
Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost		
Tingkat Diskonto (5,61% - 7,30%)	2.811.374	349.516	Discount Rate (5.61% - 7.30%)
Kenaikan 1%	2.651.858	333.775	Increase 1%
Penurunan 1%	2.996.495	394.911	Decrease 1%

  

2 0 1 8			
Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost		
Tingkat Diskonto (8,1% - 8,6%)	2.415.081	309.175	Discount Rate (8.1% - 8.6%)
Kenaikan 1%	2.284.921	288.296	Increase 1%
Penurunan 1%	2.564.761	333.296	Decrease 1%

**25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

**25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

*The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (Lanjutan)**

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Saldo Awal	672.830	705.393	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	302.309	27.442	<i>Provision Made during the Year</i>
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(192.024)	(21.022)	<i>Actual Expenditures during the Year</i>
Selisih Kurs Penjabaran	-	(38.983)	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Saldo Akhir (Catatan 38a)	<u>783.115</u>	<u>672.830</u>	<i>Ending Balance (Note 38a)</i>

**26. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (Continued)**

*The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:*

	2 0 1 8	
Beginning Balance	705.393	
Provision Made during the Year	27.442	
Actual Expenditures during the Year	(21.022)	
Difference in Foreign Currency Translation	(38.983)	
Ending Balance (Note 38a)	<u>672.830</u>	

**26. CAPITAL STOCK**

*The Company's stockholders are as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.860	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	LG International (S'pore) Pte, Ltd
Swandono Adjianto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adjianto (Komisaris)
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (Direktur Utama)
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.148	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	<u>4.693.452.715</u>	<u>100,00</u>	<u>22.565.354</u>	<i>Total</i>
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>24.039.183</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCK (Continued)**

Pemegang Saham	2 0 1 8			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.825	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adjianto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adjianto (Commissioner)
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (President Director)
Hendro Mortowardjojo	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Mortowardjojo
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.183	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285		1.473.829	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>		<u>24.039.183</u>	Total

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:		<i>Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:</i>
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	<i>Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares</i>
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	<i>Amount Recorded as Paid-in Capital</i>
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881	<i>Amount Recorded as Additional Paid-in Capital</i>
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)	<i>Distribution of Bonus Shares in 1994</i>
Bersih	588.536	<i>Net</i>
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	<i>Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014</i>
Bersih	794.524	<i>Net</i>
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	<i>Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015</i>
Bersih	578.353	<i>Net</i>

\* Penyesuaian PSAK 38

\* Adjustment SFAS 38

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**28. SAHAM TREASURI**

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan /At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	At Cost in 2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2018
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	At Cost in 2019
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2019

Lihat Catatan 26

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

**28. TREASURY STOCKS**

*The details of treasury stocks are as follows:*

See Note 26

*In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

**29. PENJUALAN NETO**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9
Ekspor - Batubara	103.781.173
Lokal - Batubara	10.444.350
Listrik	181.263
Lokal - Lain-lain	444.951
Jumlah Penjualan Neto	<u>114.851.737</u>

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Nilai:	
Nature Ore Trading Ltd.	86.269.035
LG International Pte. Ltd.	<u>13.538.471</u>
Percentase:	
Nature Ore Trading Ltd.	75,11%
LG International Pte. Ltd.	<u>11,79%</u>

**28. TREASURY STOCKS (Continued)**

*The Company has bought its shares for the following purposes:*

- a) *To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) *To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

**29. NET SALES**

*The details are as follows:*

	2 0 1 8
Export - Coal	54.905.087
Local - Coal	1.559.380
Electricity	-
Local - Others	<u>478.043</u>
Total Net Sales	<u>56.942.510</u>

*Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.*

*The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	2 0 1 8	
Amount:		
Nature Ore Trading Ltd.	46.206.968	
LG International Pte. Ltd.	<u>6.310.204</u>	
Percentage:		
Nature Ore Trading Ltd.	81,15%	
LG International Pte. Ltd.	<u>11,08%</u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**29. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

	2 0 1 9	2 0 1 8	
India	53.214.234	19.439.885	<i>India</i>
Korea	19.055.540	28.914.650	<i>Korea</i>
Lokal	11.070.565	2.037.422	<i>Local</i>
China	10.265.568	4.827.030	<i>China</i>
Thailand	9.870.919	-	<i>Thailand</i>
Malaysia	4.001.149	-	<i>Malaysia</i>
Pakistan	3.986.014	-	<i>Pakistan</i>
Vietnam	3.387.748	-	<i>Vietnam</i>
Bangladesh	-	1.723.523	<i>Bangladesh</i>
Filipina	-	-	<i>Philippines</i>
Jumlah	<u>114.851.737</u>	<u>56.942.510</u>	<i>Total</i>

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	55.049.213	26.197.524	<i>Mining Costs (Note 38b)</i>
Bahan Bakar	7.119.857	4.310.765	<i>Fuel</i>
Kompensasi Infrastruktur	4.502.583	2.683.052	<i>Infrastructure Compensation</i>
Sewa	3.617.781	1.154.155	<i>Rentals</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.216.783	1.643.927	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.065.299	940.240	<i>Repairs and Maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.339.282	1.300.701	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	548.588	280.384	<i>Land Compensation Fees (Note 38c)</i>
Pengembangan Masyarakat	219.377	215.059	<i>Community Development</i>
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	174.213	94.696	<i>Amortization of Mine Properties          (Note 13)</i>
Lain-lain	<u>1.317.571</u>	<u>903.477</u>	<i>Others</i>
Jumlah	78.170.547	39.723.980	<i>Total</i>
Royalti (Catatan 38b)	18.810.183	10.076.756	<i>Royalty (Note 38b)</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo Awal	11.282.891	5.440.221	<i>Beginning Balance</i>
Saldo Akhir (Catatan 7)	<u>(9.583.435)</u>	<u>(11.282.891)</u>	<i>Ending Balance (Note 7)</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>98.680.186</u></b>	<b><u>43.958.066</u></b>	<i>Cost of Goods Sold</i>

**29. NET SALES (Continued)**

*Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).*

**30. COST OF GOODS SOLD**

*The details are as follows:*

	2 0 1 8	
26.197.524	<i>Mining Costs (Note 38b)</i>	
4.310.765	<i>Fuel</i>	
2.683.052	<i>Infrastructure Compensation</i>	
1.154.155	<i>Rentals</i>	
1.643.927	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>	
940.240	<i>Repairs and Maintenance</i>	
1.300.701	<i>Depreciation (Note 10)</i>	
280.384	<i>Land Compensation Fees (Note 38c)</i>	
215.059	<i>Community Development</i>	
94.696	<i>Amortization of Mine Properties          (Note 13)</i>	
903.477	<i>Others</i>	
39.723.980	<i>Total</i>	
10.076.756	<i>Royalty (Note 38b)</i>	
5.440.221	<i>Beginning Balance</i>	
<u>(11.282.891)</u>	<u>(11.282.891)</u>	<i>Ending Balance (Note 7)</i>
<b>43.958.066</b>	<b><u>Cost of Goods Sold</u></b>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Nilai:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	20,426,364
PT Surya Jalur Anugerah	14,719,038
PT Ansaf Inti Resources	5,662,849
PT Kalimantan Prima Persada	-
	<hr/>
Percentase:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	17.78%
PT Surya Jalur Anugerah	12.81%
PT Ansaf Inti Resources	4.93%
PT Kalimantan Prima Persada	-
	<hr/>

**30. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

*The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	2 0 1 8		
Amount:			
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6,945,356		
PT Surya Jalur Anugerah	8,261,409		
PT Ansaf Inti Resources	7,599,680		
PT Kalimantan Prima Persada	1,601,312		
	<hr/>		
Percentage:			
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12.20%		
PT Surya Jalur Anugerah	14.51%		
PT Ansaf Inti Resources	13.35%		
PT Kalimantan Prima Persada	2.81%		
	<hr/>		

**31. BEBAN PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9
Bongkar Muat	1.280.449
Analisa dan Survei	711.875
Pengangkutan	247.264
Lain-lain	71.890
Jumlah	<hr/> 2.311.478

**31. SELLING EXPENSES**

*The details are as follows:*

	2 0 1 8	
Loading	1.073.097	
Analyses and Surveys	262.717	
Freight	101.849	
Others	64.215	
Total	<hr/> 1.501.878	

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.137.684
Iuran, Retribusi dan PBB	750.446
Perjalanan Dinas	668.755
Penyusutan (Catatan 10 dan 15)	531.438
Imbalan Kerja	442.197
Pajak	415.568
Jasa Profesional	381.791
Pengurusan Dokumen	305.019
Perlengkapan Kantor	137.747
Sumbangan	128.427
Perbaikan dan Pemeliharaan	82.789
Listrik, Air dan Telepon	81.730
Pemenuhan Pasar Domestik	67.200
Pengembangan Masyarakat	58.843
Lain-lain	<hr/> 666.221
Jumlah	<hr/> 7.855.855

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The details are as follows:*

	2 0 1 8	
Salaries, Wages and Allowances	3.388.300	
Contributions, Retributions and Land and Building Taxes	896.154	
Travelling	396.561	
Depreciation (Note 10 and 15)	438.408	
Provision for Employee Benefits	349.155	
Tax Expense	32.727	
Professional Fees	551.806	
Documents	219.705	
Office Equipment	82.494	
Donations	173.010	
Repairs and Maintenance	90.980	
Electricity, Water and Telephone	73.013	
Domestic Market Obligation	1.859.697	
Community Development	28.673	
Others	430.808	
Total	<hr/> 9.011.491	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Income</b>
Laba Selisih Kurs	1.653.415	43.443	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Pendapatan Sewa	1.527.144	258.264	<i>Rental Income</i>
Komitmen Jangka Panjang	453.529	-	<i>Longterm Commitment</i>
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	61.523	371.669	<i>Gain on Sale of Equipment (Note 10)</i>
Pendapatan Dividen	60.079	58.136	<i>Dividend Income</i>
Lain-lain	107.417	432.093	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.863.107</u>	<u>1.163.605</u>	<i>Total</i>
<b>Beban Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Expenses</b>
Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	(402.492)	-	<i>Loss on Impairment of Long-term of Advance</i>
Rugi Selisih Kurs	(361.580)	(2.167.729)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Penurunan Uang Muka Investasi	(188.460)	-	<i>Loss on Impairment of Prepaid Investment</i>
Penurunan Nilai Persediaan	(148.592)	(355.400)	<i>Impairment of Inventories</i>
Beban Sewa	(140.058)	-	<i>Rental Expense</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(116.292)	-	<i>Impairment of Trade Receivables</i>
Penurunan Nilai Uang Muka	(58.451)	-	<i>Loss on Impairment of Advance</i>
Penurunan Uang Muka Proyek	(39.369)	-	<i>Loss on Impairment of Advance Project</i>
Denda Pajak	(23.136)	(4.017)	<i>Tax and Tax Penalties</i>
Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	(17.333)	-	<i>Loss on Disposal of Fixed Asset (Note 10)</i>
Pajak Tahun Lalu	-	(29.327)	<i>Tax Prior Year</i>
Lain-lain	(61.542)	(62.063)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(1.557.305)</u>	<u>(2.618.536)</u>	<i>Total</i>
Bersih	<u>2.305.802</u>	<u>(1.454.931)</u>	<i>Net</i>

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The details as of December 31, are as follows:*

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Angka Penuh)/ Weighted Average Number of Outstanding Shares (Full Amount)	Laba per Saham Dasar/ Based Earnings per Share	Years Ended
31 Desember 2019	5.544.652	4.693.452.715	0,0012	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	663.474	4.693.479.893	0,0001	<i>December 31, 2018</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,00013% dan 0,008% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 15.501 dan USD 7.321 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Penjualan Tanah

Pada tanggal 19 Maret 2013, IBP dan Tn. Pintarso Adijanto, Presiden Direktur dari Perusahaan, menandatangani surat pengikatan sehubungan dengan jual beli sebidang tanah yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.169.000.000. Berdasarkan surat pengikatan tersebut, pembayaran atas pembelian tanah tersebut akan dilakukan oleh Tn. Pintarso Adijanto kepada IBP melalui delapan belas cicilan bulanan dan kepemilikan secara legal atas tanah tersebut akan dipindahkan dari IBP kepada Tn. Pintarso Adijanto pada saat cicilan telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2014, pembayaran yang telah diterima oleh IBP sehubungan dengan surat pengikatan diatas disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

*The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:*

a. *Net Sales of Inventories*

*Sales to related party amounted to 0.00013% and 0.008% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 15,501 and USD 7,321 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).*

b. *Sale of Land*

*On March 19, 2013, IBP and Mr. Pintarso Adijanto, the President Director of the Company, signed a commitment letter for the sale and purchase of a parcel of land located in Sunter, North Jakarta for a consideration of Rp 9,169,000,000. Based on the commitment letter, the payment for the purchase of land shall be made by Mr. Pintarso Adijanto to IBP through eighteen monthly consecutive installments and the legal ownership of the land shall be transferred from IBP to Mr. Pintarso Adijanto upon completion of the installment payments. On the same date the Company already reported this transaction to OJK. As of December 31, 2014, the payments already received by IBP in relation to the above commitment letter are presented as part of "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 22).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. Penjualan Tanah (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Tn. Pintarso Adijanto telah melakukan pelunasan atas pembelian tanah dari IBP dan IBP telah melakukan penyerahan tanah tersebut kepada Tn. Pintarso Adijanto.

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/      Related Parties</b>	<b>Hubungan/      Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/      Nature of Account/Transaction</b>
PT Dekorplas Indah	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Party	Penjualan/Sale
PT Bumi Raya Utama	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Party	Utang Pihak Berelasi/Due to Related Party
Tn/Mr. Pintarso Adijanto	Manajemen Kunci/ Key Management	Penjualan Tanah /Sale of Land

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.024.149
Imbalan Kerja Jangka Panjang	643.691
Jumlah	<u>1.667.840</u>

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing-masing sebesar USD 1.376.487 dan USD 2.040.229 per 31 Desember 2019 dan 2018.

**36. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

b. Sale of Land (Continued)

*In 2018, the installment payments has been completed and the land had been transferred from Company to Mr. Pintarso Adijanto.*

c. The nature of related party relationships is as follows:

*As of December 31, 2019 and 2018, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:*

	2 0 1 8
Short-term Benefits	905.777
Long-term Benefits	633.862
Total	<u>1.539.639</u>

*Due to related party represent due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 1,376,487 and USD 2,040,229 as of December 31, 2019 and 2018.*

**36. SEGMENT INFORMATION**

*Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

**36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

*The consolidated segment information by primary segment is as follows:*

	2 0 1 9				
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Penjualan Bersih	114.237.990	181.263	444.951	(12.467)	114.851.737
Beban Pokok Penjualan	(100.576.246)	(259.683)	(354.627)	2.510.370	(98.680.186)
Laba Kotor	13.661.744	(78.420)	90.324	2.497.903	16.171.551
Beban Penjualan	(2.275.839)	-	(35.639)	-	(2.311.478)
Beban Umum dan Administasi	(5.733.570)	(409.635)	(1.882.281)	169.631	(7.855.855)
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	2.088.139	295.275	2.602.595	(2.680.207)	2.305.802
Jumlah Beban Operasi	(5.921.270)	(114.360)	684.675	(2.510.576)	(7.861.531)
Laba Usaha	7.740.474	(192.780)	774.999	(12.673)	8.310.020
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					
Pendapatan Keuangan	206.699	7.035	3.552	-	217.286
Beban Keuangan	(402.815)	(92.736)	(2.245)	-	(497.796)
Jumlah Pendapatan Lain-lain	(196.116)	(85.701)	1.307	-	(280.510)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	7.544.358	(278.481)	776.306	(12.673)	8.029.510
Aset Segmen	86.759.675	21.345.642	68.361.494	(50.112.274)	126.354.537
Liabilitas Segmen	26.854.873	21.202.059	26.729.135	(41.814.604)	32.971.463
Informasi Lainnya:					
Belanja Modal	325.219	3.789.084	1.066.650	-	5.180.953
Penyusutan	1.409.251	354.825	143.894	-	1.907.970
	2 0 1 8				
	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan Bersih	56.464.467	478.043	-	56.942.510	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(44.159.699)	(649.429)	851.062	(43.958.066)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	12.304.768	(171.386)	851.062	12.984.444	Gross Profit
Beban Penjualan	(1.456.808)	(45.070)	-	(1.501.878)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(6.667.009)	(2.513.113)	168.631	(9.011.491)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(1.388.403)	4.421.052	(4.487.580)	(1.454.931)	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Operasi	(9.512.220)	1.862.869	(4.318.949)	(11.968.300)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	2.792.548	1.691.483	(3.467.887)	1.016.144	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					
Pendapatan Keuangan	285.198	12.033	-	297.231	Other Income (Expenses):
Beban Keuangan	(183.731)	(9.801)	-	(193.532)	Finance Income
Jumlah Pendapatan Lain-lain	101.467	2.232	-	103.699	Finance Expenses
Laba sebelum Pajak Penghasilan	2.894.015	1.693.715	(3.467.887)	1.119.843	Total Other Income
Aset Segmen	77.244.561	83.064.920	(43.044.260)	117.265.221	Income before Income Tax
Liabilitas Segmen	23.058.992	42.254.175	(34.754.683)	30.558.484	Segment Assets
Informasi Lainnya:					
Belanja Modal	1.976.613	9.605.262	-	11.581.875	Segment Liabilities
Penyusutan	1.635.364	76.902	-	1.712.266	Other Information:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
Samarinda - IBP	114.225.523
Jakarta - Perusahaan	442.453
Sukabumi - BPP	181.263
Pontianak - Perusahaan	2.498
<b>Jumlah</b>	<b>114.851.737</b>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

**36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

*The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:*

	2 0 1 8
Samarinda - IBP	56.464.467
Jakarta - the Company	476.726
Sukabumi - BPP	-
Pontianak - the Company	1.317
<b>Total</b>	<b>56.942.510</b>

*The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.*

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Rupiah/ in Indonesian Rupiah
<b>Aset</b>	
Kas dan Setara Kas	45.423.439.462
Investasi Jangka Pendek	57.418.414.600
Piutang Usaha	19.370.371.136
Piutang Lain-lain	34.965.412.948
Pajak Dibayar di Muka	93.819.992.013
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	71.595.000
Taksiran Tagihan Pajak	863.460.615
<b>Jumlah Aset</b>	<b>251.932.685.774</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang Usaha	99.856.210.450
Utang Lain-lain	5.560.775.509
Utang Pajak	16.898.568.325
Beban Akrual	13.403.574.752
Uang Jaminan	5.675.949.528
Utang Sewa Pembiayaan	7.407.120.048
Utang Pembiayaan Konsumen	1.725.725.744
Liabilitas Imbalan Kerja	21.303.311.552
Utang Pihak Berelasi	19.134.545.787
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>190.965.781.695</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>60.966.904.079</b>

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

*The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2019, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:*

	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<b>Assets</b>	
Cash and Cash Equivalents	3.267.639
Short-term Investments	4.130.524
Trade Receivables	1.393.452
Other Receivables	2.515.318
Prepaid Taxes	6.749.154
Other Non-Current Financial Assets	5.150
Estimated Claim for Tax Refund	62.115
<b>Total Assets</b>	<b>18.123.352</b>
<b>Liabilities</b>	
Trade Payables	7.183.383
Other Payables	400.027
Taxes Payables	1.215.637
Accrued Expenses	964.216
Security Deposits	408.312
Obligation Under Capital Lease	532.848
Consumer Financing Payables	124.144
Employee Benefits Liabilities Due to Related Parties	1.532.502
<b>Total Liabilities</b>	<b>13.737.556</b>
<b>Net Assets</b>	<b>4.385.796</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset moneter bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar USD 296.524.

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)**

*As of December 31, 2019, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of these consolidated financial statements, the net monetary assets would be decrease by approximately USD 296,524.*

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Royalties and Environmental Matters**

*A Subsidiary's, IBP, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.*

*Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.*

*Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.*

*The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 783.115 and USD 672.830 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**b. Perjanjian Penambangan**

Entitas Anak, IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**a. Royalties and Environmental Matters (Continued)**

*On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

*In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2019 and 2018, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 783,115 and USD 672,830 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).*

*Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**b. Coal Mining Agreements**

*A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.*

*Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activity
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/ tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling.</i>
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.</i>
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Setting Pond</i>
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Setting Pond</i>

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Coal Mining Agreements (Continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

*The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:*

**Kontraktor/Contractor**

**Tipe Aktivitas/Type of Activity**

Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/  
*Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.*

Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/  
*Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Setting Pond*

Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/  
*Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Setting Pond*

*Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

**c. Perjanjian Kerjasama Lahan**

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Dharma Putra Bersama untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Coalindo Adhi Nusantara untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Coal Mining Agreements (Continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).*

**c. Land Cooperation Agreements**

*On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.*

*On August 15, 2017, the Company entered into an agreement with PT Dharma Putra Bersama for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.*

*On September 8, 2017, the Company entered into an agreement with PT Coalindo Adhi Nusantara for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.*

*A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang**

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, dimana Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

**e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik**

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/ 2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**d. Long-term Supply Agreement**

*Based on Long Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to sale and purchase of products (coal) on the terms and conditions set out, whereas the Seller shall supply to the buyer the products and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of concession (PKP2B) year 2036. For each year the total quantities of products that Buyer is entitle to and shall buy from the seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019 shall be calculated pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee to sell the products to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long term commitment) to Seller. During the contract term, the long term commitment shall be earned at rate USD 453,529 for every contract year which shall first on the effective date and subsequently on the first day of each contract year until the full long term commitment is earned by the seller and recorded as long term commitment in others income. This long term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the seller.*

**e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding**

*Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/ 041/DJBB /2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa *Financing Date* dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**f. Power Purchase Agreements**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)</b>	<b>38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)</b>
<b>f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)</b>	<b>f. Power Purchase Agreements (Continued)</b>
- PT Prakarsa Purba	- <i>PT Prakarsa Purba</i>
Berdasarkan Perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.319.795.455 (tidak termasuk pajak).	Based on Agreement No. 036/BPP-PP/VIII/2015 dated August 28, 2015 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the preparation work and construction of a conductivity channel for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with a project value of Rp 20,319,795,455 (excluding tax).
Berdasarkan Perjanjian No. 014/BPP-PP/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan bendung dan sadap alternatif proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.934.826.000 (termasuk pajak).	Based on Agreement No. 014/BPP-PP/VI/2016 dated June 17, 2016 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the dam and alternative tapping works for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with a project value of Rp 9,934,826,000 (include tax).
- Global Hydro Energy GmbH	- <i>Global Hydro Energy GmbH</i>
Pada tanggal 25 Februari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan eletronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).	On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).
- PT Global Hydro Indonesia	- <i>PT Global Hydro Indonesia</i>
Pada tanggal 25 Februari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000 (tidak termasuk pajak).	On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000 (excluding tax).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)**

- PT Krakatau Engineering

Berdasarkan Perjanjian No. 012/BPP-KE/IV/2017 tanggal 7 April 2017 antara Entitas Anak (BPP) dengan PT Krakatau Enginerring, telah disepakati terkait dengan pekerjaan kolam penenang, pondasi pipa pesat dan powerhouse proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.842.436.000 (belum termasuk PPN dan sudah termasuk PPh).

**39. PERATURAN MENTERI**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**f. Power Purchase Agreements (Continued)**

- PT Krakatau Engineering

Based on Agreement No. 012/BPP-KE/IV/2017 dated April 7, 2017 between the Subsidiary (BPP) and PT Krakatau Engineering, it was agreed related to the headpond works, penstock and powerhouse for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 48,842,436,000 (excluding VAT and including Income Tax).

**39. MINISTERIAL REGULATIONS**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations**

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)**

- Undang-Undang No. 4 tahun 2009 menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)**

- Law No. 4 year 2009 explained that the existing PKP2B will be honored until its expiration. However, it also states that the existing PKP2B must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to state revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and
- The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that the existing PKP2B will be honored by the Government although any extension of the existing PKP2B will be through the issuance of an IUP.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**b. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)**

*In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.*

**b. Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010**

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.

On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;
- Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and
- For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

**d. Peraturan Kehutanan 2012**

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2016, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi pertambangan dengan jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perijinan dibidangnya. Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010 (Continued)**

*On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalty.*

*On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.*

**d. The 2012 Forestry Regulation**

*On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2016 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for mining production operating activities for a period with a length the same as the permit period. One of the most significant preconditions, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).*

*In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2 0 1 9
<b>Aset Keuangan Lancar</b>	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	
Kas dan Setara Kas	8,629,926
Investasi Jangka Pendek	4,130,524
Piutang Lain-lain	
Pihak Berelasi	1,008,298
Pihak Ketiga - Bersih	2,515,318
Piutang Usaha	
Pihak Ketiga - Bersih	4,829,270
Pihak Berelasi	5,940
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>21,119,276</u>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,150
Jumlah Aset	<u>21,124,426</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	9,417,905
Utang kepada Pihak Berelasi	1,376,487
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	418,465
Beban Akrual	2,546,761
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Utang Bank	1,794,228
Utang Sewa Pembiayaan	468,014
Utang Pembiayaan Konsumen	62,057
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>16,083,917</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Utang Bank	5,389,240
Utang Sewa Pembiayaan	64,834
Uang Pembiayaan Konsumen	62,087
Uang Jaminan - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	408,312
Utang kepada Pihak Berelasi	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>5,924,473</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>22,008,390</u>

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:*

	2 0 1 8
<b>Current Financial Assets</b>	
Loans and Receivables	
Cash and Cash Equivalents	3,545,158
Short-term Investments	3,746,782
Other Receivables	
Related Parties	923,969
Third Parties - Net	719,213
Trade Receivables	
Third Parties - Net	1,913,637
Related Party	9,081
Total Current Financial Assets	<u>10,857,840</u>
<b>Non-Current Financial Assets</b>	
Loans and Receivables	
Other Non-Current Financial Assets	125,723
Total Financial Assets	<u>10,983,563</u>
<b>Current Financial Liabilities</b>	
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	
Trade Payables - Third Parties	
Due to Related Parties	
Other Payables - Third Parties	
Accrued Expenses	
Current Maturities of Long-term Debts	
Bank Loan	
Obligations under Finance Lease	
Consumer Financing Loans	
Total Current Financial Liabilities	<u>16,999,208</u>
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>	
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	
Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities	
Bank Loan	
Obligations under Finance Lease	
Consumer Financing Loans	
Security Deposits - Net of Current Portion	
Due to Related Party	
Total Current Financial Liabilities	<u>9,070,332</u>
Total Financial Liabilities	<u>26,069,540</u>

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, utang kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term Financial Assets and Liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, obligation under financial lease and consumer financing loan) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term Financial Assets and Liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, due to related party, obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of obligations under finance lease and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.*

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

a. Price Risk

*A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2019 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 5.711.276.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 729.955, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

*Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2019 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2019 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 5,711,276.*

b. Foreign Exchange Risk

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).*

*The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

*As of December 31, 2019, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been lower or higher by USD 729,955, a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.*

*The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.*

d. Credit Risk

*The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan danaanya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2 0 1 9
Belum Jatuh Tempo	181.520
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	4.347.636
31 - 60 hari	304.006
61 - 90 hari	754
Lebih dari 90 hari	845.781
Jumlah	5.679.697
Penurunan Nilai	<u>(844.487)</u>
Bersih	<u>4.835.210</u>

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.*

*The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018:*

	2 0 1 8
-	<i>Current Overdue</i>
1.659.552	<i>1 - 30 days</i>
66.524	<i>30 - 60 days</i>
5.887	<i>61 - 90 days</i>
909.533	<i>Over 90 days</i>
2.641.496	<i>Total</i>
(718.778)	<i>Impairment</i>
<b>    1.922.718</b>	<b><i>Net</i></b>

e. Liquidity Risk

*The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.*

*The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	9.417.905	-	-	-	9.417.905	Trade Payables
Utang Bank	1.794.228	-	-	5.389.240	7.183.468	Bank Loans
Utang Lain-lain	418.465	-	-	-	418.465	Other Payables
Beban Akrual	2.546.761	-	-	-	2.546.761	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	62.057	62.087	-	-	124.144	Consumer Financing Loans
Utang Sewa Pembiayaan	468.014	64.834	-	-	532.848	Obligation Under Capital Lease
Uang Jaminan	-	-	-	408.312	408.312	Security Deposits
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.376.487	-	-	-	1.376.487	Due to Related Party

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

e. Liquidity Risk (Continued)

*The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2019 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:*

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	9.417.905	-	-	-	9.417.905	Trade Payables
Utang Bank	1.794.228	-	-	5.389.240	7.183.468	Bank Loans
Utang Lain-lain	418.465	-	-	-	418.465	Other Payables
Beban Akrual	2.546.761	-	-	-	2.546.761	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	62.057	62.087	-	-	124.144	Consumer Financing Loans
Utang Sewa Pembiayaan	468.014	64.834	-	-	532.848	Obligation Under Capital Lease
Uang Jaminan	-	-	-	408.312	408.312	Security Deposits
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.376.487	-	-	-	1.376.487	Due to Related Party

f. Capital Management

*The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.*

*The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH  
 DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Limpele, S.H., No 3.436, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 726.164) atau Rp 2 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 72.616) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 9.386.905.430 (setara dengan USD 659.332).

**42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 28, 2018, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 3,436 of R.F. Limpele, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 726,164) or Rp 2 per share and appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 72,616) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury stocks held by the Company, amounted to Rp 9,386,905,430 (equivalent to USD 659,332).*

**43. PENYAJIAN KEMBALI**

Perusahaan melakukan penyesuaian atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

**43. RESTATEMENT**

*The Company make adjustment of Financial Statements as follows;*

	Sebelum Penyajian/ <i>Before Restated</i>	Setelah Penyajian/ <i>After Restated</i>	
<b>Pada Tanggal 31 Desember 2018</b>			
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>As of December 31, 2018</b>
Investasi Jangka Panjang	-	4.143	<b>Non-Current Assets</b>
Aset Tidak Lancar Lainnya	270.271	266.128	<i>Long-term Investment</i>
<b>Pada Tanggal 1 Januari 2018</b>			
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>As of January 1, 2018</b>
Investasi Jangka Panjang	-	4.429	<b>Non-Current Assets</b>
Aset Tidak Lancar Lainnya	201.444	197.015	<i>Long-term Investment</i>
			<i>Other Non-Current Assets</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

- a. Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Perolehan Properti Investasi dari Reklasifikasi Aset Tetap	7.066.971	-	Acquisition of Construction in Progress from Reclassification of Property, Plant and Equipment
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	-	Decrease Long Term Supply Commitment Fee through Other Income
Penurunan Nilai Persediaan	148.592	355.400	Impairment of Inventories
Peningkatan Utang Pihak Berelasi melalui Selisih Kurs	61.533	-	Increase do Due Related Party through Foreign Exchange Rate
Perolehan Aset Tetap dari:			Acquisitions of Property, Plant and Equipment from:
Utang Sewa Pembiayaan	-	1.317.039	Obligation under Capital Lease
Utang Pembiayaan Konsumen	-	178.992	Consumer Financing Loans
Perolehan Aset dalam Pengerajaan dari:			Acquisition of Construction in Progress from:
Utang Bank	-	1.802.973	Bank Loans
Penyusutan Aset Tetap	37.250	31.799	Depreciation of Fixed Assets
Beban Akrual	-	190.767	Accrued Expenses
Penurunan Utang Bank melalui Selisih Kurs	24.867	-	Decrease in Bank Loans through Foreign Exchange Rate
Denda Pajak melalui Restitusi	21.901	-	- Tax Expenses through Restitution
Penghasilan Lain-lain melalui Restitusi	1.775	-	- Other Income through Restitution
Perolehan Properti Investasi melalui Biaya Dibayar di Muka			Acquisition of Investment Property through Prepaid Expenses
Hasil Penjualan Aset Tetap melalui Uang Jaminan	-	696.190	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment through Security Deposits
	636.162	-	

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

**44. NON-CASH ACTIVITIES**

- a. *Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:*

	2 0 1 9			
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9
Utang Bank	6.754.117	454.218	(24.867)	7.183.468
Utang Pembiayaan Konsumen	171.662	(47.518)	-	124.144
Utang Sewa Pembiayaan	910.856	(378.008)	-	532.848
Utang kepada Pihak Berelasi	2.316.453	(1.001.499)	61.533	1.376.487

  

	2 0 1 8			
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 8	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8
Utang Bank	1.280.721	5.473.396	-	6.754.117
Utang Pembiayaan Konsumen	49.459	(56.789)	178.992	171.662
Utang Sewa Pembiayaan	-	(406.183)	1.317.039	910.856
Utang kepada Pihak Berelasi	1.237.788	1.078.665	-	2.316.453

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN**

- Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 31 Januari 2020 dari Notaris H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., mengenai:
  - a. Menyetujui mengenai perubahan pemegang saham PT Palaran Sinergi Mas atas jual beli saham, yaitu sejumlah 10.200 saham milik Ironman International Inc kepada PT Ansaf Inti Resources.
  - b. Menyetujui mengenai penurunan nilai nominal saham PT Palaran Sinergi Mas yang semula senilai Rp 500.000,- per lembar saham diturunkan menjadi Rp 100.000,- per lembar saham.
  - c. Menyetujui pelaksanaan konversi atas pinjaman PT Palaran Sinergi Mas kepada PT Resources Alam Indonesia, Tbk sebesar Rp 11.353.100.000 menjadi saham-saham PT Palaran Sinergi Mas sebanyak 113.531 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham.
  - d. Menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor atau ditempatkan PT Palaran Sinergi Mas sebesar Rp 11.353.100.000 dari semula Rp 17.000.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 28.353.100.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088728 atas Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088730 atas perubahan Data Perusahaan tanggal 14 Februari 2020.

Perusahaan mengambil alih atas saham PT Palaran Sinergi Mas sebanyak 113.531 saham melalui konversi atas pinjaman PT Palaran Sinergi Mas kepada Perusahaan.

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

- Based on Notarial Deed No. 16 dated January 31, 2020 of Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., the Stockholders:
  - a. Approved the change in the Stockholder, PT Palaran Sinergi Mas, on the sale and purchase of 10,200 shares owned by Ironman International Inc to PT Ansaf Inti Resources.
  - b. Approved the decrease in the par value of PT Palaran Sinergi Mas' shares from Rp 500,000 per share to Rp 100,000 per share.
  - c. Approved the conversion of PT Palaran Sinergi Mas' loan to PT Resource Alam Indonesia Tbk amounting to Rp 11,353,100,000 into PT Palaran Sinergi Mas' 113,531 shares with a par value of Rp 100,000 per share.
  - d. Approved the increase in the authorized capital and paid-in or subscribed capital of PT Palaran Sinergi Mas by Rp 11,353,100,000 from Rp 17,000,000,000 to Rp 28,353,100,000.

*This notarial deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088728 on Changes to Articles of Association and Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088730 on Changes to Company Data dated February 14, 2020.*

*The Company took over PT Palaran Sinergi Mas' 113,531 shares through a conversion of PT Palaran Sinergi Mas' loan to the Company.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham PT Insani Baraperkasa (entitas anak) tanggal 17 April 2020, para pemegang saham perusahaan memutuskan antara lain :
  1. Menyetujui menggunakan keuntungan dari tahun buku 31 desember 2019 sebesar USD 5.048.875 sebagai berikut:
    - Membentuk cadangan sebesar USD 100,000 sebagai dana cadangan umum
    - Membagi dividen tunai sebesar USD 4.948.875 kepada para pemegang saham
  2. Menyetujui mengeluarkan laba ditahan perusahaan sebesar USD 11.177.036 untuk digunakan sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham
- Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hutang Piutang tanggal 31 Maret 2020 antara PT Bumiraya Utama (Pihak Pertama), PT Insani Baraperkasa (Pihak Kedua) dan PT Khatulistiwa Hidro Energi (Pihak Ketiga), Pihak Pertama telah berutang kepada Pihak Kedua per tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp11.884.500.000 yang dialihkan seluruhnya ke Pihak Ketiga, sehingga Pihak Ketiga wajib menyelesaikan seluruh hutang tersebut kepada Pihak Kedua.
- Operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berupa kebijakan fiskal dan non fiskal serta moneter.

**45. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

- Based on Circular Decision of Stockholders of PT Insani Baraperkasa (subsidiary) dated April 17, 2020 the stockholders resolved among others to:
  1. Agree to use the Company's income from the year ended December 31, 2019 amounting to USD 5,048,875 as follows:
    - Appropriate USD 100,000 as general reserve
    - Declare a cash dividend amounting to USD 4,948,875 to the stockholders
  2. Agree to issue the Company's retained earnings amounting to USD 11,177,036 as cash dividends to distribute to the stockholders.
- Based on the Payable and Receivable Assignment Agreement dated March 31, 2020 between PT Bumiraya Utama (First Party), PT Insani Baraperkasa (Second Party) and PT Khatulistiwa Hidro Energi (Third Party), the First Party had a payable to the Second Party amounting to Rp 11,884,500,000 as of March 31, 2020, which was fully assigned to the Third Party, therefore the Third Party was required to settle the debt to the Second Party.
- The Company and Subsidiaries may adversely be impacted by the Covid-19 outbreak. The adverse impacts of Covid-19 on the global and Indonesian economy include negative impacts to the economic growth, decrease in capital markets, increase in the credit risk, weakening foreign currency exchange rates and disruption to business operations. The future impacts of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Company and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolonged outbread could have severe impacts on Indonesia and the Company and Subsidiaries. However, future impacts will also depend on the effectiveness of policies issued by the Government of the Republic of Indonesia in the form of fiscal and nonfiscal and monetary policies.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

- Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), *Indonesian Composite Bond Index* (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.
- Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:
  1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai
  2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor
  3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan *countercyclical*
  4. Kebijakan pangan.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 pasal 5 mengenai penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 15 Mei 2020.

**45. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

- As of the date of the Consolidated Financial Statements, there has been a decline in the Indonesian Stock Exchange Composite Index (IHSG), *Indonesian Composite Bond Index* (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates contributed by the impacts of Covid-19. However, specific impacts on the Company and Subsidiaries business, revenues and recoverable amount of assets and liabilities are not yet possible to be determined at this stage. Such impacts will be reported in the Consolidated Financial Statements when they can be known and estimated.
- On March 13, 2020, the Government announced the second economic stimulus to deal with the impact of Covid-19 through the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 among others include:
  1. Fiscal stimulus, in the form of relaxation of Income Tax Articles 21, 22, 25 and Value Added Tax
  2. Non-fiscal stimulus to stimulate export and import activities
  3. Financial sector stimulus in the form of countercyclical policies
  4. Food policy.
- Based on Government Regulation No. 1 of 2020 dated March 31, 2020 article 5 the corporate income tax was adjusted from 25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal years 2022 onwards.

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on May 15, 2020.